# ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INDEKOS MENGGUNAKAN METODE UNIFIED MODELING LANGUAGE (UML)

Skripsi

untuk memenuhi sebagian persyaratan

mencapai derajat Sarjana S-1

Program Studi Teknik Informatika



diajukan oleh

**Muhammad Fuad Adib** 

10650008

kepada

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2014

# ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INDEKOS MENGGUNAKAN METODE UNIFIED MODELING LANGUAGE (UML)

# PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor:

	an judul : Analisis dan Penified Modeling Language (UM	_		
Yang dipersiapkan dan di	susun oleh:			
Nama : Muhammad Fuad Adib				
NIM : 10650008				
Telah dimunaqasyahkan p	oada :			
Nilai Munaqasyah	:			
Dan dinyatakan telah dit Kalijaga	terima oleh Fakultas Sains d	an Teknologi UIN Sunan		
	TIM MUNAQASYAH:			
Ketua Sidang				
	NIP.			
Penguji I		Penguji II		
NIP.		NIP.		
	Yogyakarta,			
	UIN Sunan Kalijaga			
	Fakultas Sains dan Teknologi			
	DEKAN			
	NIP:	-		

# **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta,

**Muhammad Fuad Adib** 

10650008

#### KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Segala puji bagi Allah swt yang maha pengasih dan lagi maha penyayang, dengan segala kasih dan sayang-Nya sehingga penyusunan skripsi dengan judul "Analisis dan Perancangan Sistem Indekos Menggunakan Metode *Unified Modeling Language* (UML)" dapat berjalan sebagaimana mestinya. Shalawat dan salam kita tunjukkan kepada guru umat manusia, seorang revolusioner sejari, yaitu Nabi Muhammad SAW yang dalam sejarah kehidupannya, mengajarkan banyak hal kepada kita, salah satunya adalah kemampuan untuk tetap istiqomah berada dijalan-Nya.

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan pada program studi Teknik Informatika, penyusunan skripsi adalah hal mutlak bagi setiap mahasiswa yang ingin mendapatkan gelar sarjana. Mendapatkan gelar sarjana adalah sesuatu hal yang tidak bisa dilepaskan dari niat awal seseorang kuliah, gelar sarjana juga adalah balasan kita, mahasiswa, terhadap segala bentuk pengorbanan yang diberikan orang tua kita, walaupun sejatinya itu tidak cukup.

Kalaupun harus didedikasikan, maka skripsi ini penulis dedikasikan kepada kedua orang tua yang sangat dicintai, Bapak dan Ibu (Fathullah dan Hamidah), yang tak henti – hentinya memberikan do'a kepada anak – anaknya agar kelak sukses dan berguna, sudah banyak pengorbanan yang mereka lakukan untuk semua anaknya, semoga Allah membalas jasa – jasa mereka Aamiin.

Kepada kakak (Kamal) dan adik – adik (Adil, Azha, Wardah dan Wafi) yang sangat saya sayangi, yang tak henti – hentinya memberikan motivasi. Selanjutnya penulis tidak lupa menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai rasa hormat dan ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada:

- Bapak Prof. Dr. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta para dosen dan seluruh karyawan/staf pegawai atas bantuan yang diberikan selama penulis mengikuti studi.
- Bapak Agus Mulyanto, S.Si., M.Kom., selaku Ketua Program Studi
   Teknik Informatika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 3. Bapak Nurochman, S.Kom., M.Kom., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
- 4. Bapak Sumarsono, ST., M.Kom., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penelitian.
- Bapak dan Ibu Dosen TIF UIN SUKA yang telah mendidik dan mengajarkan tentang semua, terima kasih telah bersusah payah mendidik kami dengan sungguh – sungguh.
- 6. Teman teman TIF UIN SUKA umumnya dan khususnya INFORMATICS ENGINEERING 2010 (MONSTER INFORMATICS) yang telah mengisi hari hari selama perkuliahan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu demi perkembangan penelitian selanjutnya penulis sangat

vi

mengharap kritik dan saran dari pembaca. Akhirnya semoga penelitian ini

bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Yogyakarta, 08 Nopember 2013

Muhammad Fuad Adib

10650008

# **DAFTAR ISI**

HAL	AMAN JUDUL	i
PENC	GESAHAN SKRIPSI	ii
PERN	IYATAANi	ii
KATA	A PENGANTAR i	V
DAF	ΓAR ISIv	ii
DAF	ΓAR TABEL	ιi
DAF	ΓAR GAMBARx	ii
DAF	ΓAR LAMPIRANx	V
INTIS	SARIxv	⁄i
BAB	I PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang	1
B.	Rumusan Masalah	4
C.	Batasan Masalah	4
D.	Tujuan Penelitian	5
E.	Manfaat Penelitian	5
BAB	II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
A.	Tinjauan Pustaka	6
B.	Landasan Teori	9

1.	Berorientasi Objek	. 9
2.	Unified Modeling Language (UML)	. 9
3.	Diagram Use Case	10
4.	Diagram Aktivitas	11
5.	Diagram sekuensial	11
6.	Diagram Kelas	12
7.	Diagram Entity Relationship (E-R)	13
8.	MySQL	13
9.	Global Positioning System (GPS)	15
10	). Android	15
11	. Google Maps	16
BAB I	II METODE PENGEMBANGAN SISTEM	17
A.	Metode Pengembangan Sistem	17
1.	Pengumpulan Data	17
2.	Analisis Sistem	17
3.	Perancangan dan Pemrograman Sistem	18
4.	Pengembangan dan Pengujian Sistem	18
В.	Alat Penelitian	19
1.	Perangkat Lunak (Software)	19
2.	Perangkat Keras ( <i>Hardware</i> )	19

C. A	Arsitektur Sistem Indekos	20
BAB IV	ANALISIS DAN PENGEMBANGAN SISTEM	21
A. U	Unified Modeling Language (UML)	21
1.	Diagram Use Case	21
2.	Diagram Aktivitas	22
3.	Diagram Sekuensial	37
4.	Diagram Kelas	42
B. P	Perancangan Basis data (Database)	43
1.	Diagram Entity Relationship (E-R)	43
2.	Perancangan Tabel	48
C. P	Perancangan Antarmuka	54
1.	Antarmuka Admin	54
2.	Antarmuka Pemilik Indekos	58
3.	Antarmuka Pengguna ( <i>User</i> )	63
BAB V	IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM	68
A. I	mplementasi Sistem	68
1.	Basis data ( <i>Database</i> )	68
2.	Aplikasi Website server	75
3.	Aplikasi Mobile client	83
В. Р	Penguijan Sistem	89

1. Pengujian alpha	39
2. Pengujian beta	90
C. Rencana Pengujian	91
1. Pengujian Alpha	91
2. Pengujian Beta	91
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	93
A. Hasil Pengujian Sistem	93
B. Pengujian Alpha	93
C. Pengujian Beta	94
1. Hasil pengujian pemilik indekos	94
2. Hasil pengujian pengguna indekos	94
BAB VII PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA9	98
LAMPIRAN9	99

# **DAFTAR TABEL**

1.	Tabel 2.1 (Perbandingan studi Pustaka)	8
2.	Tabel 2.2 (Daftar simbol diagram use case)	10
3.	Tabel 2.3 (Daftar simbol diagram aktivitas)	
4.	Tabel 2.4 (Daftar simbol diagram sekuensial)	12
5.	Tabel 2.5 (Daftar simbol diagram kelas)	12
6.	Tabel 4.1 (Provinsi)	48
7.	Tabel 4.2 (Kab_kota)	48
8.	Tabel 4.3 (Pemilik)	49
9.	Tabel 4.4 (Lupa_password)	49
10.	Tabel 4.5 (Indekos)	50
11.	Tabel 4.6 (Kamar_fasilitas_int)	50
12.	Tabel 4.7 (Fasilitas_master)	51
13.	Tabel 4.8 (Fasilitas_eks)	51
14.	Tabel 4.9 (Fasilitas_int)	51
15.	Tabel 4.10 (Kamar)	52
16.	Tabel 4.11 (Indekos_fasilitas_eks)	53
17.	Tabel 4.12 (Admin)	53
18.	Tabel 5.1 (Rencana pengujian alpha)	89
19.	Tabel 5.2 (Rencana pengujian beta bagian pemilik)	90
20.	Tabel 5.3 (Rencana pengujian beta bagian pengguna)	90
	Tabel 5.4 (Daftar penguji tahap alpha)	
22.	Tabel 5.5 (Daftar penguji tahap beta pemilik indekos)	92
23.	Tabel 5.6 (Daftar Penguji tahap beta pengguna indekos)	92
24.	Tabel 6.1 (Hasil pengujian sistem tahap alpha)	93
25.	Tabel 6.2 (Hasil pengujian sistem pemilik indekos)	94
26.	Tabel 6.3 (Hasil pengujian sistem pengguna indekos)	94

# DAFTAR GAMBAR

1.	Gambar 2.1 (Daftar simbol diagram E-R)	13
2.	Gambar 3.1 (Arsitektur sistem indekos)	18
3.	Gambar 4.1 (Diagram <i>Use Case</i> admin)	19
4.	Gambar 4.2 (Diagram <i>Use Case</i> pengguna indekos)	19
5.	Gambar 4.3 (Diagram <i>Use Case</i> pemilik indekos)	20
6.	Gambar 4.4 (Diagram Aktivitas admin provinsi)	21
7.	Gambar 4.5 (Diagram Aktivitas admin kab kota)	.22
8.	Gambar 4.6 (Diagram Aktivitas admin fasilitas master)	23
9.	Gambar 4.7 (Diagram Aktivitas admin fasilitas eksternal)	24
10.	Gambar 4.8 (Diagram aktivitas pemilik data pribadi/profil)	25
11.	Gambar 4.9 (Diagram aktivitas pemilik ubah password)	26
12.	Gambar 4.10 (Diagram aktivitas pemilik indekos)	27
13.	Gambar 4.11 (Diagram aktivitas pemilik kamar)	28
14.	Gambar 4.12 (Diagram aktivitas fasilitas internal)	29
15.	Gambar 4.13 (Diagram aktivitas kamar fasilitas internal)	30
16.	Gambar 4.14 (Diagram aktivitas pemilik kontrak)	31
17.	Gambar 4.15 (Diagram aktivitas indekos fasilitas eksternal)	32
18.	Gambar 4.16 (Diagram aktivitas pengguna indekos terdekat)	33
19.	Gambar 4.17 (Diagram aktivitas pengguna	
	pencarian indekos kamar)	34
20.	Gambar 4.18 (Diagram aktivitas penguna sinkronisasi data)	35
21.	Gambar 4.19 (Diagram aktivitas pengguna rute indekos)	36
22.	Gambar 4.20 (Diagram sekuensial admin)	37
23.	Gambar 4.21 (Diagram sekuensial pemilik indekos kamar)	38
24.	Gambar 4.22 (Diagram sekuensial pemilik kontrak)	39
25.	Gambar 4.23 (Diagram sekuensial pengguna	
	cari indekos, rute indekos)	40
26.	Gambar 4.24 (Diagram sekuensial pengguna sinkronisasi data)	41
	Gambar 4.25 (Diagram kelas)	
28.	Gambar 4.26 (Diagram Entity Relationship E-R)	43
29.	Gambar 4.27 (Diagram E-R provinsi, kab_kota dan pemilik)	44
30.	Gambar 4.28 (Diagram E-R kab_kota, indekos dan pemilik)	44
31.	Gambar 4.29 (Diagram E-R indekos, fasilitas_eks dan kamar)	45
32.	Gambar 4.30 (Diagram E-R pemilik, fasilitas_int dan kamar)	45
33.	Gambar 4.31 (Diagram E-R kab_kota,	
	fasilitas_eks_dan fasilitas_master)	
34.	Gambar 4.32 (Diagram E-R entitas admin)	46
	Gambar 4.33 (Diagram lain Entity Relationship)	
	Gambar 4.34 (Halaman login admin)	
37.	Gambar 4.35 (Halaman depan homepage)	54
38.	Gambar 4.36 (Halaman provinsi)	55
39.	Gambar 4.37 (Antarmuka halaman kab kota)	56
	Gambar 4.38 (Halaman fasilitas master)	
41.	Gambar 4.39 (Halaman fasilitas eksternal)	57

42. Gambar 4.40 (Halaman login, daftar konfirmasi email	
dan lupa password)	58
43. Gambar 4.41 (Halaman pemilik pengisian data pribadi)	59
44. Gambar 4.42 (Halaman depan homepage)	
45. Gambar 4.43 (Halaman profil)	
46. Gambar 4.44 (Halaman ubah password)	
47. Gambar 4.45 (Halaman depan indekos)	
48. Gambar 4.46 (Halaman tambah indekos)	
49. Gambar 4.47 (Halaman kamar)	
50. Gambar 4.48 (Halaman kontrak)	
51. Gambar 4.49 (Halaman Splash screen)	
52. Gambar 4.50 (Halaman depan homepage)	
53. Gambar 4.51 (Halaman sinkronisasi data)	
54. Gambar 4.52 (Halaman cari indekos)	
55. Gambar 4.53 (Halaman daftar indekos)	65
56. Gambar 4.54 (Halaman detail indekos)	66
57. Gambar 4.55 (Halaman rute indekos)	66
58. Gambar 4.56 (Halaman detail kamar)	
59. Gambar 5.1 ( <i>Database</i> db_indekos)	
60. Gambar 5.2 (Struktur tabel admin)	
61. Gambar 5.3 (Struktur tabel pemilik)	69
62. Gambar 5.4 (Struktur tabel provinsi)	
63. Gambar 5.5 (Struktur tabel kab_kota)	
64. Gambar 5.6 (Struktur tabel indekos)	
65. Gambar 5.7 (Struktur tabel kamar)	
66. Gambar 5.8 (Struktur tabel fasilitas_master)	
67. Gambar 5.9 (Struktur tabel fasilitas_eks)	
68. Gambar 5.10 (Struktur tabel fasilitas_int)	
69. Gambar 5.11 (Struktur tabel indekos_fasilitas_eks)	
70. Gambar 5.12 (Struktur tabel kamar_fasilitas_int)	
71. Gambar 5.13 (Struktur tabel lupa_password)	
72. Gambar 5.14 (Tampilan admin login)	
73. Gambar 5.15 (Tampilan admin provinsi)	
74. Gambar 5.16 (Tampilan admin kab kota)	
75. Gambar 5.17 (Tampilan admin fasilitas eksternal)	76
76. Gambar 5.18 (Tampilan admin fasilitas master)	
77. Gambar 5.19 (Tampilan pemilik login)	
78. Gambar 5.20 (Tampilan pengisian data pribadi)	
79. Gambar 5.21 (Tampilan pemilik lupa password)	
80. Gambar 5.22 (Tampilan pemilik indekos)	
81. Gambar 5.23 (Tampilan pemilik indekos detail)	
82. Gambar 5.24 (Tampilan pemilik fasilitas eksternal)	
83. Gambar 5.25 (Tampilan pemilik kamar)	
84. Gambar 5.26 (Tampilan pemilik kamar tambah)	
85. Gambar 5.27 (Tampilan pemilik kamar fasilitas internal)	
86. Gambar 5.28 (Tampilan pemilik fasilitas internal)	
` <b>1</b>	

87. Gambar 5.29 (Tampilan pemilik kontrak)	82
88. Gambar 5.30 (Tampilan pengguna splash screen)	83
89. Gambar 5.31 (Tampilan halaman depan homepage)	83
90. Gambar 5.32 (Tampilan sinkronisasi data)	84
91. Gambar 5.33 (Tampilan daftar provinsi)	84
92. Gambar 5.34 (Tampilan daftar kab kota)	85
93. Gambar 5.35 (Tampilan daftar fasilitas master)	85
94. Gambar 5.36 (Tampilan daftar fasilitas eksternal)	86
95. Gambar 5.37 (Tampilan daftar indekos)	86
96. Gambar 5.38 (Tampilan detail indekos)	87
97. Gambar 5.39 (Tampilan rute indekos)	88
98. Gambar 5.39 (Tampilan detail kamar)	

# DAFTAR LAMPIRAN

A.	Daftar kuesioner pemilik indekos	99
B.	Daftar sekolah SMAN Daerah Istimewa Yogyakarta	104
C.	Daftar Universitas Negeri, Swasta dan Institut	
	di Daerah Istimewa Yogyakarta	106
D.	Daftar potongan Source Code Program	107

#### ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INDEKOS

## MENGGUNAKAN METODE UNIFIED MODELING LANGUAGE (UML)

# Muhammad Fuad Adib 10650008

#### INTISARI

Indekos adalah sebuah jasa yang menawarkan sebuah kamar/tempat untuk ditinggali dengan sejumlah pembayaran teruntuk setiap periode, bagi pemilik indekos sudah banyak melakukan promosi agar indekosnya dapat dengan mudah dicari oleh pencari indekos, namun selama ini masih kurangnya promosi yang dilakukan seperti penyebaran iklan, website dan lainnya. Dan masih belum adanya yang bisa mengatur setiap kamar yang ada dalam indekos yang dimiliki, dan juga belum adanya yang dapat mengatur waktu sewa — menyewa bagi setiap kamar. Dan bagi pencari indekos mencari indekos disuatu tempat tidaklah mudah apalagi sesuai dengan fasilitas yang diinginkan. Tujuan dari penelitian ini agar pemilik indekos dapat mempromosikan indekosnya, dan dapat mengatur setiap kamar yang ada dan juga dapat mengatur waktu sewa — menyewa bagi setiap kamar, dan tujuan bagi pengguna/pencari indekos agar dapat dengan mudah mencari indekos yang sesuai dengan fasilitas yang diinginkan.

Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan wawancara terhadap para pengguna aplikasi, analisis kebutuhan hasil dari wawancara, perancangan dan implementasi program. Perancangan sistem menggunakan UML(*Unified Modeling Language*) dan sistem dijalankan pada dua *platform* yaitu *Website* sebagai *server* dan Android untuk pengguna.

Sistem yang dihasilkan bagi pemilik indekos dapat menjadi tempat untuk mempromosikan, mengatur setiap kamar dan mengatur sewa – menyewa kamar. dan bagi pengguna/pencari indekos sistem yang dihasilkan dapat mencari indekos sesuai fasilitas yang diinginkan.

Kata kunci: Indekos, Server, Android, UML

#### SYSTEM ANALYSIS AND DESIGN LODGER

# USING METHOD UNIFIED MODELING LANGUAGE (UML)

# Muhammad Fuad Adib 10650008

#### ABSTRACT

Lodger is a service that offers a room / place to live with a number of payments each period will belong, for for homestay owners have been doing a lot of promotion so that his lodger can be easily searched by search lodger, however, for this is still lacking was the campaign undertaken such as the spread of advertising, website and other. And still the lack of which could regulate every room in homestay owned, and also the absence of which can set the lease time for each room. And the search for a boarder looking for a lodger in one place is not easy especially in accordance with the desired facility. The purpose of this research in order to promote the homestay owner of his lodger, and can organize every room there and also to set the time of the lease for each room. And objectives for the user / searcher lodger, to easily search for lodger in accordance with the desired facility.

Research methodology is the interview of the user application , the results of the needs analysis interview , program design and implementation . System design using UML (Unified Modeling Language) and the system is run on the Android platform.

The resulting system for owners lodger can be a place to promote, organize and arrange each room rental rooms. And for the user / searcher lodger, the resulting system can search for desired facilities boarder appropriate.

Keywords: Lodger, Server, Android, UML

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Indekos adalah sebuah jasa yang menawarkan sebuah kamar/tempat untuk ditinggali dengan sejumlah pembayaran teruntuk setiap priode, bisnis indekos masih sangat menguntungkan, indekos banyak dicari oleh seorang yang ingin tinggal didaerah tertentu yang bukan tempat tinggal aslinya, seperti karyawan yang bekerja diperusahaan tertentu yang jauh jika pulang — pergi dari kantor — kerumah yang akhirnya mencari tempat tinggal yang dekat dengan kantor, atau juga seorang mahasiswa yang kuliah didaerah yang jauh dari tempat tinggalnya, akan mencari tempat tinggal yang dekat dengan kampusnya agar tidak menghabiskan waktu hanya untuk pulang — pergi dan juga agar kuliahnya lebih mudah diatur.

Perusahaan atau instansi seperti kampus, universitas atau sekolah dalam menyeleksi karyawan, mahasiswa atau siswa baru jarang sekali dilihat dari daerah dimana tempat perusahaan atau instansi itu berdiri tapi dari aspek lain, akhirnya mereka yang diterima harus mencari tempat tinggal baru untuk sementar didaerah yang mereka belum tahu sebelumnya, mencari indekos didaerah yang baru sangatlah sulit apalagi belum tentu ketika menemukan indekos, indekos tersebut masih kosong untuk bisa ditinggali.

Mencari indekos tidaklah mudah selain tempatnya yang masih kosong atau tidak, terkadang ada aspek lain seperti fasilitas atau harga, mungkin dapat menemukan indekos yang masih kosong tapi harganya bisa saja mahal dan sangat mahal yang akhirnya batal untuk menempati indekos tersebut, dan mungkin ada juga yang mencari berdasarkan fasilitas yang ada didalam indekos tersebut, seperti televisi, tempat tidur, dan lain sebagainya yang sudah disediakan oleh pemilik indekos. Faktor – faktor tersebut biasanya menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih indekos didaerah baru.

Sudah banyak cara promosi – promosi indekos seperti menyebarkan kertas iklan/promosi ditempat – tempat ramai atau membuat pemberitahuan yang dipasang didepan rumahnya, contoh "menerima indekos untuk putra" dan menjadikan website sebagai media promosi untuk indekos dengan keterangan – keterangannya, namun masih ada kelemahan/kekurangan dari cara – cara yang diuraikan diatas, untuk menyebarkan iklan/promosi, perlu seorang kurir untuk yang menyebarkannya dan belum tentu yang mendapatkan iklan/promosi tersebut sedang mencari indekos. Jika memasang iklan/promosi hanya didepan rumah hanya orang – orang yang berada didekat rumah saja yang tahu, dan juga bagi yang mencari belum tahu apa sajakah fasilitas – fasilitas yang ada didalam indekos tersebut. Promosi menggunakan media internet/website lebih baik dari yang sebelumnya informasi bisa dilihat oleh semua orang, namun kebanyakan website masih hanya memberikan informasi pasif, contohnya "info indekos A, terdapat 5 ruangan harga Rp. 100.000/bulan, fasilitas B, C dan D didaerah E", dari informasi tersebut sudah cukup memadai, namun sebagai pencari indekos tidak

tahu ruangan tersebut berapa yang masih kosong, dan yang sudah ada isinya, dan alamat bagi yang belum tahu daerah baru, akan susah sekali mencari alamat yang diberikan diwebsite, jadi masih terdapat kekurangan dari promosi – promosi tersebut.

Android adalah salah satu *smartphone* yang mendukung GPS (*Global Positioning System*) yang berfungsi sebagai alat koordinat dari suatu tempat atau posisi yang telah diketahui, GPS di *smartphone* sering digunakan untuk menentukan posisi dari tempat berada, dan juga sering digunakan untuk mencari tempat / daerah, atau menghitung jarak dari kota/tempat A ke kota/tempat B berapakah jaraknya. GPS dapat digunakan untuk menentukan letak dimana tempat indekos yang diinginkan, menentukan rute untuk menuju tempat indekos, menghitung jarak terdekat dari pengguna/pencari indekos ke tempat indekos tersebut berada, dan juga menghitung jarak terdekat dari tempat tertentu yang diinginkan, contohnya "ingin mencari indekos yang berada didekat kampus UIN Sunan Kalijaga."

Implementasi dari program yang akan dibuat berbasis website dan *mobile* android yang berorientasi objek, untuk itu perancangan sistem menggunakan metode *Unified Modeling Language* (UML), karena UML adalah perancangan sistem yang memfokuskan pada pengembangan sistem yang berorientasi objek, menggunakan UML pada pemrograman berorientasi objek akan mempermudah pada saat implementasi program sebab perancangan sistem dan program sistem sama berorientasi objek.

Dari latar belakang tersebut penulis melakukan penelitian untuk merancang dan membuat sistem indekos untuk bisa digunakan bagi seorang pendatang atau perantau dalam mencari indekos yang bisa menjadi tempat tinggalnya sementara didaerah tersebut dengan semua fasilitas yang diinginkan. Dan lebih detail lagi dapat melihat setiap ruangan tersebut masih kosong atau tidak dan melihat setiap fasilitas yang ada didalamnya, dengan rancangan seperti ini diharapkan pencari indekos tidak hanya lihat indekos ada dimana saja tetapi bisa lihat juga masih ada ruangan kosong atau tidak diindekos tersebut dan fasilitas yang ada didalamnya.

#### B. Rumusan Masalah

- Bagaimana merancang agar sistem dapat mengatur data ruangan indekos untuk pemilik indekos tersebut
- Bagaimana merancang sistem untuk mengatur waktu sewa menyewa ruangan dan atau perpanjangan sewa bagi penyewa/pengguna dan pemilik indekos tersebut
- Bagaimana menjadikan sistem sebagai tempat mencari indekos yang masih kosong atau masih bisa ditempati

#### C. Batasan Masalah

- 1. Sistem untuk *user* dibuat berbasis mobile Android.
- 2. Sistem untuk pemilik indekos dibuat berbasis website menggunakan framework PHP Codeigniter
- 3. Untuk tampilan website penulis menggunakan *bootstrap*
- 4. Fasilitas terdapat dua internal dan eksternal, internal adalah fasilitas yang ada didalam kamar, dan eksternal adalah tempat tempat terdekat indekos, penulis

membatasi kampus/universitas dan sekolah dan membatasi wilayah untuk Sleman, Bantul dan Kota Yogyakarta.

- 5. Diagram UML yang digunakan adalah diagram *use case*, diagram aktifitas, diagram kelas, diagram squensial dan diagram E-R (Entity Relationship) untuk rancangan basis datanya
- 6. Untuk keamanan, penulis hanya sampai validasi akun pemilik indekos

## D. Tujuan Penelitian

- Merancang sistem yang dapat mengatur data ruangan indekos untuk pemilik indekos tersebut
- 2. Merancang sistem yang dapat mengatur waktu sewa menyewa ruangan dan atau perpanjangan sewa bagi penyewa/pengguna dan pemilik indekos tersebut
- Merancang sistem agar menjadi tempat untuk mencari indekos yang masih kosong atau masih bisa ditempati.

### E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian ini untuk pencari indekos seperti perantau atau mahasiswa luar kota adalah dapat menjadi tempat untuk mecari indekos di daerah yang akan ditinggali, dengan semua fasilitas yang sesuai keinginan. Dan bagi pemilik indekos dapat menjadi tempat untuk mengiklankan atau mempromosikan indekos agar lebih banyak lagi yang datang untuk menempati, dan juga dapat mengatur setiap ruang bagi pemilik indekos. Dan bagi penulis manfaat dari penelitian ini adalah dapat menjadi ilmu lebih untuk belajar membuat software yang mengikuti aturan siklus hidup pengembangan perangkat lunak (Software Development Life Cycle).

#### **BAB II**

#### TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

# A. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini dikembangkan dengan menggunakan beberapa refrensi penelitian yang berhubungan dengan objek pembahasan. Penggunaan refrensi ditujukan untuk memberikan batasan – batasan sistem yang nantinya dapat dikembangkan lebih lanjut, dengan mengacu pada refrensi yang digunakan, diharapkan pengembangan sistem nanti dapat melahirkan suatu sistem baru yang belum ada pada refrensi sebelumnya.

Penelitan yang dilakukan oleh Akhmad Hanif, 2013 mengenai "Pencarian Tempat Kos Dengan Teknologi Augmented Reality Berbasis Smartphone Android" penelitian ini mengembangkan suatu sistem pencariankos/indekos di Yogyakarta dengan memanfaatkan teknologi *Augmented reality* berbasis *smartphone* android. Sistem yang dihasilkan dapat memberikan informasi indekos dengan fasilitas yang diberikan dan dapat menunjukan rute untuk menuju indekos tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Sholihah, 2012 mengenai "Sistem Pendukung Keputusan untuk Pemilihan Pondok Pesantren sebagai tempat tinggal Mahasiswa di D.I. Yogyakarta." Merupakan suatu sistem pendukung keputusan yang dapat merekomendasikan pesantren bagi tempat tinggal mahasiswa di D.I. Yogyakarta. Sistem ini memberi keluaran rekomendasi rekomendasi pondok pesantren bagi

mahasiswa yang tinggal di D.I. Yogyakarta dengan beberapa ketentuan yang dipilih sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Hardi Saputra, 2012 mengenai "Implementasi Global Positioning System (GPS) untuk Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta pada Mobile Device Berbasis Android." Penelitian yang dibangun melalui dua tahap yaitu pembangunan web untuk admin sebagai server. Yang dibangun menggunakan PHP dan MYSQL. Dan tahap kedua adalah membangun aplikasi untuk smartphone android sebagai client dan dibangun menggunakan Java. Sistem yang dibangun mampu menampilkan tempat – tempat wisata, penginapan, tempat belanja, Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) berdasarkan lokasi terdekat dari posisi pengguna.

Penelitian yang dilakukan oleh Syifa Qurrotu 'Aini, 2012 mengenai "Sistem Informasi Geografis Berbasis Mobile (Pemetaan Objek Wisata Religi Studi Kasus Jateng-DIY)." Penelitian ini merancang sebuah Sistem Informasi Geografis Berbasis Mobile, yang dibangun menggunakan IDE Eclipse, aplikasi dijalankan pada perangkat *mobile platform* Android OS. Sistem yang dibangun mampu memberikan informasi mengenai objek pariwisata religi yang ada di Jawa Tengah dan di Daerah Istimewa Yogyakarta beserta fasilitas – fasilitas yang ada disekitar objek pariwisata seperti SPBU, ATM dan restoran. Selain itu, sistem juga mampu menampilkan peta letak objek wisata, serta mampu mencari objek wisata yang terdekat dengan posisi pengguna.

Tabel 2.1 (Perbandingan studi pustaka)

Peneliti	Penelitian	Tools	Metode	Hasil
Akhmad Hanif, 2013	Pencarian Tempat Kos Dengan Teknologi Augmented Reality Berbasis Smarphone Android	Android, PHP, MySQL	SDLC	Memberikan informasi indekos, fasilitas dan rute jalan menuju menuju indekos.
Syifa Qurrotu 'Aini, 2012	Sistem Informasi Geografis Berbasis Mobile (Pemetaan Objek Wisata Religi Studi Jateng-DIY)	PHP, Android, MySQL	SDLC	Memberikan informasi tempat pariwisata dan fasilitas terdekat didaerah tersebut
Hardi Saputra, 2012	Implementasi Global Positioning System (GPS) untuk Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta pada Mobile Device Berbasis Android.	PHP, MySQL, Android	SDLC	Memberikan informasi wisata, dan penginapan, tempat belanja, SPBU, ATM.
Sholihah, 2012	Sistem Pendukung Keputusan untuk Pemilihan Pondok Pesantren sebagai tempat tinggal Mahasiswa di D.I. Yogyakarta.	PHP, MySQL	SDLC	Memberikan rekomendasi pondok pesantren untuk mahasiswa.
M Fuad Adib, 2014	Analisis dan Perancangan Sistem Indekos Menggunakan Metode Unified Modeling Language (UML)	PHP, MySQL, Android	SDLC	Memberikan informasi indekos,fasilitas yang ada, dan rute jalan ketempat indekos.

#### B. Landasan Teori

# 1. Berorientasi Objek

Berorientasi objek atau *object oriented* merupakan paradigma baru dalam rekayasa perangkat lunak yang memandang sistem sebagai kumpulan objek – objek diskrit yang saling berinteraksi. Yang dimaksud berorientasi objek adalah bahwa mengorganisasikan perangkat lunak sebagai kumpulan objek – objek diskrit yang bekerja sama antar informasi atau struktur data dan prilaku (*behavior*) yang mengaturnya. (Sholiq, 2006)

### 2. Unified Modeling Language (UML)

Notasi UML dibuat sebagai kolaborasi dari Grady booch, DR. Jame Rumbough, Ivar Jacobson, Rebecca Wirfs-Brock, Peter Yourdon, dan lainnya. Jacobson menulis tentang pendefinisian persyaratan – persyaratan sistem yang di sebut *use case*. Juga mengembangkan sebuah metode untuk perancangan sistem yang disebut *Object-Oriented Software Enginnering* (OOSE) yang berfokus pada analisis. Booch, Rumbough dan Jacobson biasa disebut dengan tiga sekawan (*tree amigos*). Semuanya bekerja di *Rational Software Corporation* dan berfokus pada standarisasi dan perbaikan ulang UML.

Pembangunan beberapa metode menjadi UML dimulai 1993. Setiap orang dari tiga sekawan di rational mulai menggabungkan idenya dengan metode - metode lainnya. Pada akhir tahun 1995 *Unified Method* versi 0.8 diperkenalkan. *Unified Method* diperbaiki dan diubah menjadi UML pada tahun 1996, UML 1.0 disahkan dan diberikan pada *Object Technology Group* (OTG) pada tahun 1997, dan pada

tahun itu juga beberapa perusahaan pengembang utama perangkat lunak mulai mengadopsinya. Pada tahun yang sama OMG merilis UML 1.1 sebagai standar industri. (Sholiq, 2006)

# 3. Diagram Use Case

Diagram *use case* atau *use case diagram* menyajikan interaksi antara *use case* dan aktor. Dimana, aktor dapat berupa orang, peralatan, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem yang sedang dibagun. *Use case* menggambarkan fungsionalitas sistem atau persyaratan – persyaratan yang harus dipenuhi sistem dari pandangan pemakai. (Sholiq, 2006)

Tabel 2.2 (Daftar simbol diagram use case)

No	Gambar	Nama	Keterangan
1	2	Actor	Menspesifikasikan himpuan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan use case.
2	>	Include	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> sumber secara <i>eksplisit</i> .
3		Associatio n	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya.
4		System	Menspesifikasikan paket yang menampilkan sistem secara terbatas.
5		Use Case	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu aktor

# 4. Diagram Aktivitas

Diagram aktifitas atau *Activity diagram* menggambarkan aliran fungsionalitas sistem. Pada tahap pemodelan bisnis, diagram aktivitas dapat digunakan untuk menunjukan aliran kerja bisnis (*business work-flow*). Dapat juga digunakan untuk menggambarkan aliran kejadian (*flow of events*) dalam *use case*. (Sholiq, 2006)

No Gambar Nama Keterangan Menghubungkan antar aktivitas satu 1 Association dengan aktivitas lain. State dari sistem yang mencerminkan 2 Action eksekusi dari suatu aksi Bagaimana objek dibentuk atau 3 Initial Node diawali. Actifity Final Bagaimana objek dibentuk dan 4 Node dihancurkan Satu aliran yang pada tahap tertentu 5 Fork Node berubah menjadi beberapa aliran

Tabel 2.3 (Daftar simbol diagram aktivitas)

# 5. Diagram sekuensial

Diagram sekuensial menggambarkan kelakuan/prilaku objek pada proses dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan pesan yang dikirimkan dan diterima antar objek. Oleh karena itu untuk menggambarkan diagram sekuensial maka harus diketahui objek – objek yang terlibat dalam sebuah proses beserta metode – metode yang dimiliki kelas yang diinisialisasikan menjadi objek.

Diagram sekuensial atau *sequence diagram* digunakan untuk menunjukkan aliran fungsionalitas dalam *use* case, diagram sekuensial adalah diagram interaksi yang disusun berdasarkan urutan waktu. (Sholiq, 2006)

Tabel 2.4 (Daftar simbol diagram sekuensial)

No	Gambar	Nama	Keterangan
1		LifeLine	Objek entity, antarmuka yang saling berinteraksi.
2	· *	Message	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktifitas yang terjadi

# 6. Diagram Kelas

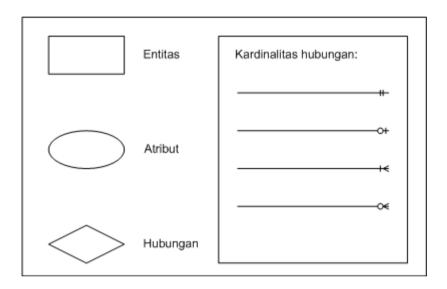
Diagram kelas atau *class diagram* menunjukkan interaksi antar kelas dalam sistem. Sebagai contoh nim 1234567 adalah objek dari kelas Mahasiswa. Kelas mengandung informasi dan tingkah laku (*behavior*) yang berkaitan dengan informasi tersebut. Kelas mahasiswa mengandung Nim, nama dan mempunyai tingkah laku untuk melihat jadwal kuliah. (Sholiq, 2006)

Tabel 2.5 (Daftar simbol diagram kelas)

NO	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
1		Generalization	Hubungan dimana objek anak (descendent) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (ancestor).
2		Class	Himpunan dari objek-objek yang berbagi atribut serta operasi yang sama.

## 7. Diagram Entity Relationship (E-R)

Model E-R adalah suatu model yang digunakan untuk menggambarkan data dalam bentuk entitas, atribut dan hubungan antara entitas. Huruf E sendiri menyatakan entitas dan R menyatakan hubungan (dari kata *Relationship*).Model ini dinyatakan dalam bentuk diagram. Itulah sebabnya model E-R acapkali juga disebut sebagai diagram E-R. (Kadir, Dasar perancangan & implementasi database relasional 2009)



Gambar 2.1 (Daftar simbol diagram E-R)

# 8. MySQL

MySQL (dibaca: mai-se-kyu-el) merupakan *software* yang tergolong sebagai DBMS (*Database Management System*) yang bersifat *Open Source*. Open Source menyatakan bahwa software ini dilengkapi dengan *source code* (kode yang dipakai untuk membuat MySQL), selain tentu saja bentuk *executable*-nya atau kode yang dapat dijalankan secara langsung dalam sistem operasi, dan bisa diperoleh dengan cara men-*download* (mengunduh) di internet secara gratis. (Kadir, Tuntunan praktis belajar database menggunakan MySQL 2008)

MySQL dikembangkan oleh sebuah perusahaan Swedia bernama *MySQL AB* yang pada saat itu bernama *TcX DataKonsult AB* Sekitar tahun 1994-1995, namun cikal bakal kodenya sudah ada sejak 1979. Awalnya TcX membuat MySQL dengan tujuan mengembangkan aplikasi web untuk klien. TcX merupakan perusahaan pengembang software dan konsultan database. Saat ini MySQL sudah diakuisisi oleh Oracle Corp.

MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengelolaan datanya. Kepopuleran MySQL antara lain kareana MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses database-nya sehingga mudah untuk digunakan, kinerja query cepat, dan mencukupi untuk kebutuhan database perusahaan – perusahaan skala menengah – kecil. MySQL juga bersifat open source dan free pada berbagai platform (kecuali pada Windows, yang bersifat shareware). MySQL didistribusikan dengan lisensi open source GPL (General Public License) mulai versi 3.23, pada bulan juni 2000. Software MySQL bisa diunduh di http://www.mysql.org atau http://www.mysql.com.

MySQL merupakan database yang pertama kali didukung oleh bahasa pemrograman script untuk internet (PHP dan Perl). MySQL dan PHP dianggap sebagai pasangan software pengembangan aplikasi web yang ideal. MySQL lebih sering digunakan untuk membangun aplikasi berbasis web, umumnya pengembangan aplikasinya menggunakan bahasa pemrograman script PHP. (Arief, 2011)

# 9. Global Positioning System (GPS)

Dalam (Hardi,2012) Andre menyatakan GPS merupakan nama sebuah sistem navigasi global berbasis satelit yang dikebangkan oleh departemen pertahanan Ameraika Serikat. Tetapi karena sistem ini adalah yang pertama kali serta satu – satunya didunia yang berfungsi secara penuh saat ini dan dapat digunakan setiap saat oleh setiap orang dibelahan dunia secara gratis, maka nama GPS menjadi terkenal dan sering dipakai sebagai alat navigasi berbasis satelit. Sistem ini menggunakan sejumlah satelit yang berada deorbit yang memancarkan sinyalnya ke bumi dan ditangkap oleh sebuah alat penerima.

Konsep dasar pada penentuan posisi dengan GPS adalah reseksi (pengikatan ke belakang) dengan jarak, yaitu dengan pengukuran jarak secara simultan ke beberapa satelit GPS yang koordinatnya telah diketahui. Pada pelaksanaan pengukuran penentuan posisi dengan GPS, pada dasarnya ada dua jenis alat penerima sinyal satelit (*receiver*) GPS yang dapat digunakan, yaitu:

- a. Tipe navigasi digunakan untuk penentuan posisi yang tidak menentut ketelitian tinggi
- Tipe geodetic digunakan untuk penentuan posisi yang menuntut ketelitian tinggi

#### 10. Android

Android adalah sebuah sistem operasi untuk perangkat *mobile* berbasis linux yang mencakup sistem operasi, *middleware* dan aplikasi. Android menyediakan *platform* yang berbeda bagi para pengembang untuk mnciptakan aplikasi mereka.

Awalnya Google Inc. membeli Android Inc. yang merupakan pendatang baru yang membuat peranti lunak untuk ponsel/*smartphone*. Kemudia untuk mengembangkan Android, dibentuklah *Open Handset Alliance*, konsorium dari 34 perusahaan peranti keras, peranti lunak dan telekomunikasi, termasuk Google, HTC, Intel, Motorola, Qualcomm, T-Mobile dan Nvidia (Safaat H,2011).

Android SDK (*Software Development Kit*) menyediakan alat dan API (*Application Programming InterfaceI*) yang diperlukan untuk memulai mengembangkan aplikasi pada *platform* Android menggunakan bahasa pemrograman Java (Android, 2013).

## 11. Google Maps

Google Maps adalah sebuah jasa peta globe virtual gratis dan *online* disediakan oleh Google dapat ditemukan di <a href="http://maps.google.com">http://maps.google.com</a>. Google Maps menawarkan peta yang dapat diseret dan gambar satelit untuk seluruh dunia dan baru – baru ini, dan juga menawarkan perencana rute dan pencari letak bisnis di U.S., Kanada, Jepang, Hongkong, Cina, UK, Irlandia (hanya pusat kota) dan beberapa bagian Eropa. Google Maps API merupakan aplikasi *interface* yang dapat diakses lewat javascript agar Google Maps dapat ditampilkan pada halaman web yang sedang kita bangun. Untuk dapat mengakses Google Maps, kita harus melakukan pendaftaran Api *Key* terlebih dahulu dahulu dengan data pendaftaran berupa nama domain web yang kita bangun. Kita dapat menambahkan fitur Google Maps dalam web kita sendiri dengan Google Maps API. Google Maps API adalah *library* javaScript.

#### **BAB III**

#### METODE PENGEMBANGAN SISTEM

# A. Metode Pengembangan Sistem

Beberapa metode yang digunakan pada penelitian kali ini meliputi, metode pengumpulan data, analisis sistem yang diawali dengan analisis permasalahan dan dilanjutkan analisis solusi permasalahan, perancangan sistem, pengembangan dan pengujian sistem.

# 1. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan mempelajari literatur — literatur yang sudah ada yaitu dengan cara membaca atau mengambil informasi dari makalah, jurnal ilmiah, buku dan juga memanfaatkan *internet* sebagai sumber informasi, dengan cara melihat informasi yang disediakan oleh situs — situs *website*, forum diskusi, *mailing list* dan lain sebagainya. Dari studi literatur yang dilakukan maka akan didapati konsep — konsep mengenai bagaimana system indekos diterapkan pada penelitian — penelitian yang lebih dulu. Selain itu dari studi literature tersebut juga didapati bagaimana teori — teori mengenai teknik — teknik pemrograman yang diterapkan pada sistem indekos.

#### 2. Analisis Sistem

Tahap ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang sistem indekos yang akan dibuat, menganalisis keadaan – keadaan atau faktor – faktor yang dapat Mempengaruhi kinerja sistem. Analisis sistem dimulai dengan menganalisis permasalah – permasalahan yang ada dan kemudian memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi. Analisis permasalah didapatkan setelah pengumpulan data dalam penelitian dilakukan, dari permasalahan – permasalahan yang ada selanjutnya, menganalisis solusi dari setiap permasalahan yang terjadi.

# 3. Perancangan dan Pemrograman Sistem

Perancangan sistem dibagun dengan menggunakan pendekatan berorientasi objek (object oriented), untuk pendekatan beroreintasi objek perancangan menggunakanan diagram – diagram dalam UML (Unified Modeling Language) yang dapat menjelaskan/menerangkan bagaimana langkah – langkah setiap proses terjadi dengan berorientasi objek. Selanjutnya pada tahap perancangan system dilakukan juga perancangan antarmuka (interface) untuk tampilan sistem. Sistem yang dibangun berbasis website dan android, untuk pemrograman sistem yang digunakan adalah php5 yang mendukung pemrograman berorientasi objek untuk website, dan java untuk pemrograman android.

# 4. Pengembangan dan Pengujian Sistem

Pengembangan sistem yang akan terus berlanjut ketika saat penelitian berlangsung, dan pengujian dilakukan dalam dua jenis pengujian yaitu *alpha* dan *beta*, pengujian *alpha* (*alpha testing*) dilakukan pada saat program dibuat dan pengujian ini dilakukan oleh *programmer* atau dalam hal ini penulis sendiri, dan jenis pengujian yang dilakukan adalah *white-box* dan *black-box*, dan pengujian *beta* dilakukan pada saat sistem selesai dibangun dan pengujian ini dilakukan oleh pengguna sistem, dan jenis pengujian yang dilakukan adalah *black-box*.

#### **B.** Alat Penelitian

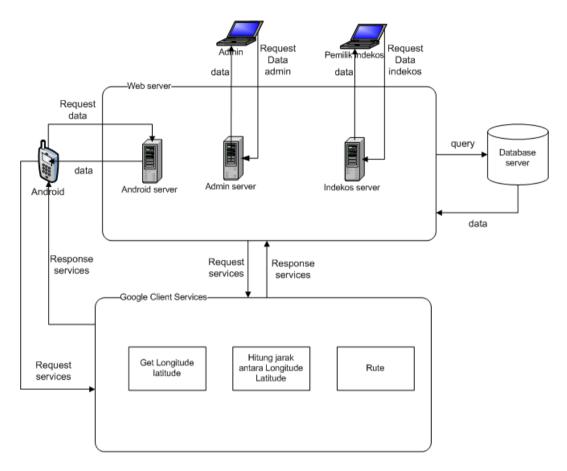
# 1. Perangkat Lunak (Software)

- a. Eclipse Indigo & SDK Android 4.0
- b. Microsoft office visio 2007
- c. Windows 7 Professional 32 bit
- d. Paint
- e. Microsoft Word 2007
- f. XAMPP 1.7.4

# 2. Perangkat Keras (Hardware)

- a. Laptop Lenovo SL410
- b. Ram 2.00 GB
- c. Prosessor Intel (R) Core (TM) 2 Duo
- d. CPU P8700 @ 2.53GHz 2.53GHz

#### C. Arsitektur Sistem Indekos



Gambar 3.1 (Aristektur sistem indekos)

Dari arsitekrut diatas untuk admin dan pemilik indekos hanya dapat mengakses web server untuk mengolah datanya, dan untuk pengguna android untuk mengoperasikan data dapat lewat database client SQLite yang ada pada android dan dapat mengambil atau sinkronisasi data pada server dan untuk mengolah rute indekos, mendapatkan longitude dan latitude dan menghitung jarak menggunakan Google client services yang datanya dikirim dari database server dan dari perangkat web server atau GPS yang ada pada android mobile.

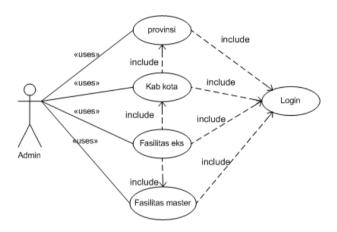
#### **BAB IV**

#### ANALISIS DAN PENGEMBANGAN SISTEM

### A. Unified Modeling Language (UML)

# 1. Diagram Use Case

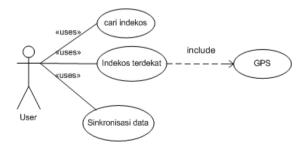
#### a. Admin indekos



Gambar 4.1 (Diagram *Use Case* admin indekos)

Dari diagram *Use Case* admin memiliki prilaku pada provinsi dan kab kota, fasilitas master, fasilitas eksternal, dan semua prilaku/proses yang terjadi dengan admin membutuhkan prilaku/proses login.

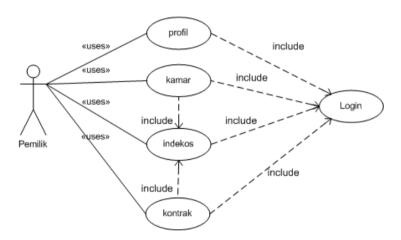
# b. Pengguna indekos



Gambar 4.2 (Diagram *Use Case* pengguna indekos)

Dari diagram *use case* pengguna indekos mempunyai prilaku/proses yaitu cari indekos, indekos terdekat yang membutuhkan GPS dan sinkronisasi data, data diambil dari *server* indekos yang datanya telah dimasukan oleh pemilik indekos dan admin. dan semua prilaku/proses yang terjadi tidak membutuhkan prilaku/proses login.

#### c. Pemilik indekos



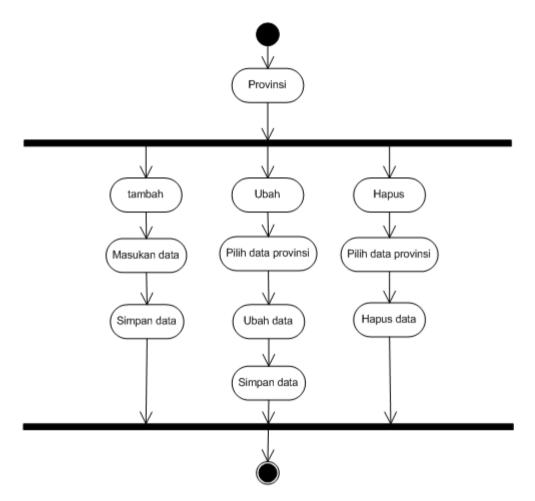
Gambar 4.3 (Diagram *Use Case* pemilik indekos)

Dari diagram *use case* pemilik indekos terdapat prilaku profil/data pribadi, indekos, kamar dan kontrak, dan semua prilaku ini membutuhkan prilaku/proses login.

#### 2. Diagram Aktivitas

Setelah menemukan prilaku apa saja yang dilakukan oleh pengguna (user) dalam sistem dengan menggunakan diagram Use Case, mengubah setiap aktivitas pengguna yang lebih rinci kedalam diagram aktivitas (Activity Diagram), dan pada tahap ini akan didapatkan hasil alur yang terjadi ketika aktivitas tersebut berjalan.

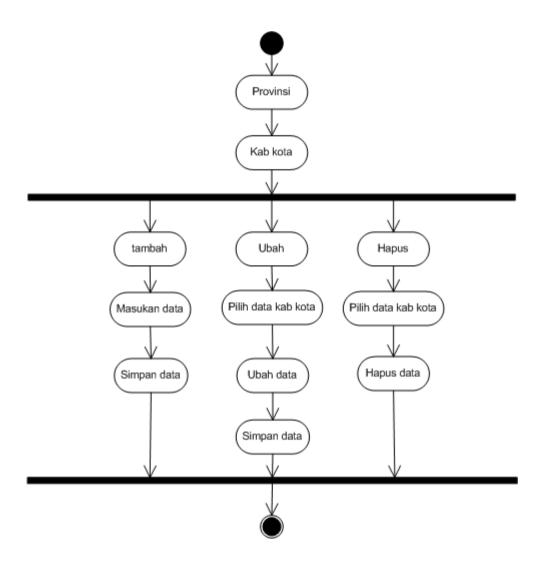
## a. Admin provinsi



Gambar 4.4 (Diagram Aktivitas admin provinsi)

Dari diagram aktivitas diatas dapat dilihat bahwa pengguna(admin) pada proses/operasi provinsi dapat melakukan tiga aktivitas yaitu tambah provinsi, ubah provinsi dan hapus provinsi. Pada aktivitas tambah dan ubah terdapat proses cek kesesuaian data yang disebut sesuai adalah ketika inputan yang dibutuhkan pada *field* tersebut angka maka masukan data harus angka dan jika data tidak boleh kosong maka *field* tersebut harus terisi jika benar maka data sudah sesuai dengan yang dibutuhkan. Semua aktivitas yang terjadi pada admin ini langsung berhubungan dengan *server* indekos.

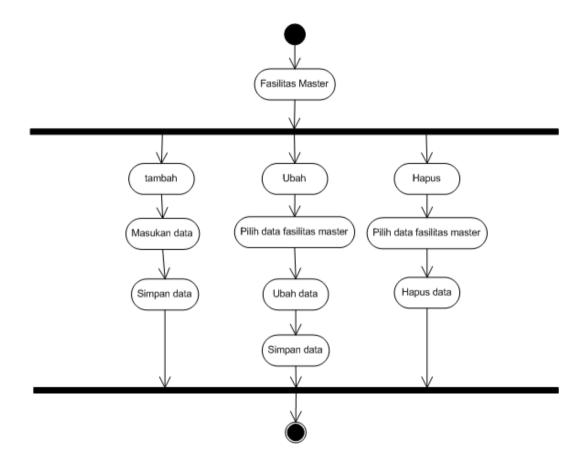
#### b. Admin kab kota



Gambar 4.5 (Diagram Aktivitas admin kab kota)

Diagram aktivitas admin kab kota diatas pada operasi kab kota memiliki tiga aktivitas yaitu tambah kab kota, ubah kab kota dan hapus kab kota, proses/operasi kab kota terjadi saat berada pada proses/operasi provinsi dan memilih provinsi id pada kota yang diinginkan. Aktivitas admin kab kota ini langsung terhubung dengan *server* indekos.

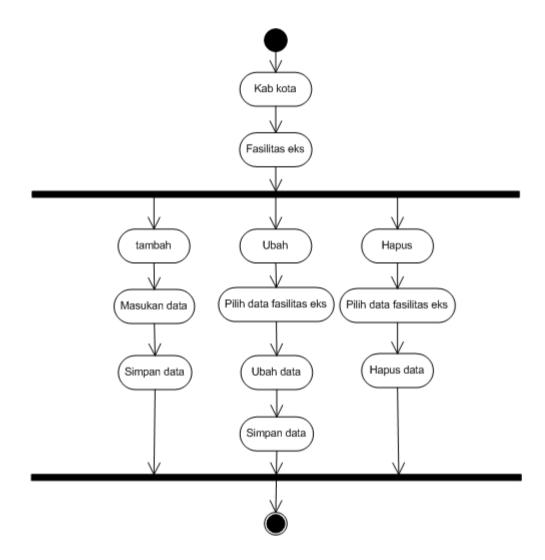
#### c. Admin fasilitas master



Gambar 4.6 (Diagram aktivitas admin fasilitas master)

Diagram aktivitas admin fasilitas master diatas mempunyai 3 prilaku/aktivitas yang sama seperti aktivitas provinsi, aktivitas yang ada pada fasilitas master adalah tambah fasilitas master, ubah fasilitas master, dan hapus fasilitas master. Aktivitas yang terjadi pada fasilitas provinsi ini berlangsung pada *server* indekos, fasilitas master digunakan untuk mengkategorikan fasilitas eksternal.

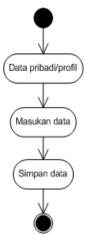
#### d. Admin fasilitas eksternal



Gambar 4.7 (Diagram Aktivitas admin fasilitas eksternal)

Diagram aktivitas admin fasilitas eksternal diatas memiliki tiga prilaku yang sama seperti kab kota, aktivitas itu adalah tambah, ubah dan hapus fasilitas eksternal. Seperti dilihat dalam diagram sebelum melakukan operasi pada fasilitas eksternal ini, diharuskan untuk memilik kab kota terlebih dahulu, kab kota tersebut digunakan untuk menentukan fasilitas tersebut berada di kab kota mana.

## e. Pemilik data pribadi/profil



Gambar 4.8 (Diagram aktivitas pemilik data pribadi/profil)

Diagram aktivitas pemilik data pribadi/profil diatas hanya prilaku yang dimiliki hanya memasukan data dan menyimpan data. Aktivitas pemilik data pribadi/profil ini terjadi dan berhubungan dengan *server* indekos.

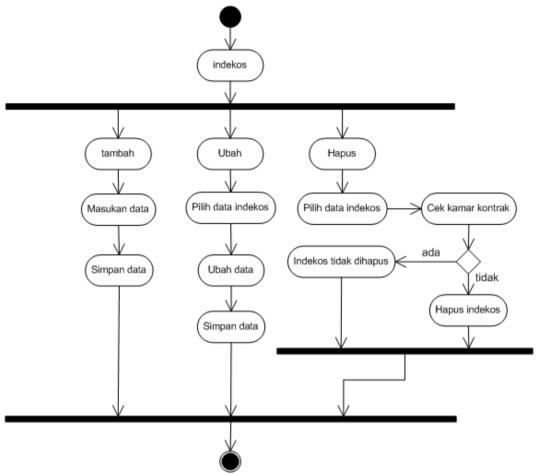
# f. Pemilik ubah password



Gambar 4.9 (Diagram aktivitas pemilik ubah password)

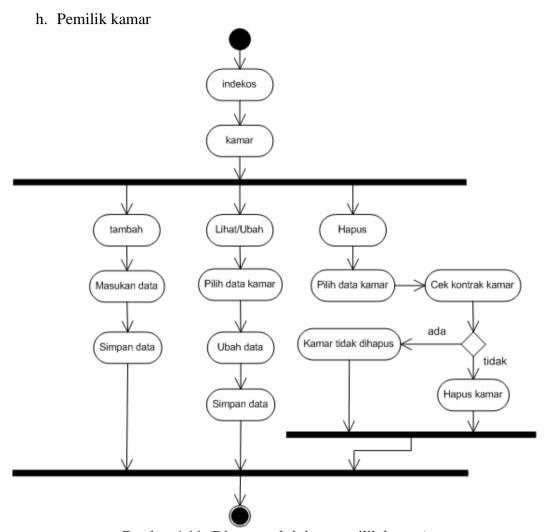
Diagram aktivitas pemilik ubah password diatas, dapat dilihat bahwa aktivitas yang terjadi memasukan data, dan cek password lama setelah itu simpan data.

# g. Pemilik indekos



Gambar 4.10 (Diagram aktivitas pemilik indekos)

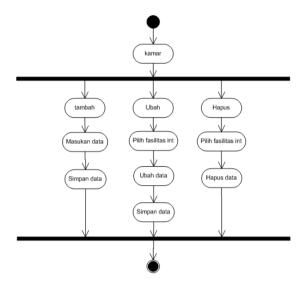
Diagram aktivitas pemilik indekos diatas memiliki 3 prilaku/aktivitas yaitu tambah, ubah dan hapus. Pada prilaku/aktivitas hapus indekos proses yang terjadi pertama pilih ID indekos, selanjutnya melakukan cek kontrak kamar apakah kamar pada indekos tersebut ada yang dikontrakan atau tidak, jika ada maka indekos tersebut tidak dapat dihapus dan jika tidak ada kamar yang dikontrakan maka data indekos dan semua kamar yang ada pada indekos tersebut dan juga fasilitas internal yang ada pada setiap kamar dihapus.



Gambar 4.11 (Diagram aktivitas pemilik kamar)

Diagram aktivitas pemilik kamar diatas mempunyai 3 aktivitas yaitu tambah ubah dan hapus kamar. Pada aktivitas hapus kamar terlebih dahulu pilih ID kamar yang akan dihapus. Kemudia cek apakah ID apakah kamar tersebut dikontrak atau tidak, jika tidak dikontrakan maka data kamar dan fasilitas internal yang ada dikamar tersebut dihapus.

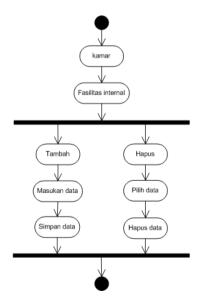
# i. Pemilik fasilitas internal



Gambar 4.12 (Diagram aktivitas fasilitas internal)

Diagram aktivitas fasilitas internal memiliki 3 aktivitas atau prilaku yaitu tambah, ubah dan hapus fasilitas internal.

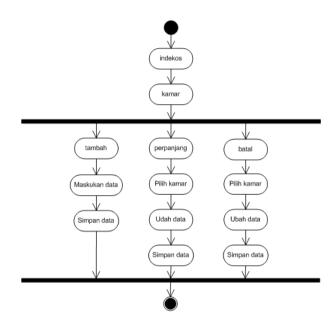
# j. Pemilik kamar fasilitas internal



Gambar 4.13 (Diagram aktivitas kamar fasilitas internal)

Diagram aktivitas kamar fasilitas internal memiliki 2 aktivitas yaitu tambah dan hapus kamar fasilitas internal.

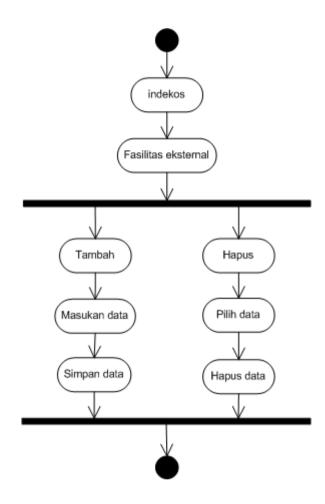
#### k. Pemilik kontrak



Gambar 4.14 (Diagram aktivitas pemilik kontrak)

Diagram aktivitas pemilik kontrak diatas memiliki 3 aktivitas/prilaku yaitu tambah/buat kontrak, perpanjang kontrak dan batal kontrak. Semua aktivitas terjadi setelah pemilik memilih ID kamar dan setelah itu cek status kontrak kamar apakah masih dikotrak atau tidak, jika tidak maka aktivitas yang bisa dilakukan hanya tambah/buat kontrak baru dan jika status kontrak kamar masih dikontrak maka aktivitas yang ada adalah perpanjang kontrak dan batal kontrak, pada aktivitas batal kontrak data status kontrak hanya diubah menjadi kosong dan data tidak dihapus. Pada aktivitas kontrak ini tidak ada *history* (Sejarah) kontrak yang sudah terjadi.

#### 1. Pemilik indekos fasilitas eksternal

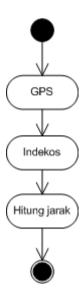


Gambar 4.15 (Diagram aktivitas indekos fasilitas eksternal)

Diagram aktivitas indekos fasilitas eksternal diatas memiliki 2 aktivitas/prilaku yaitu tambah dan hapus indekos fasilitas eksternal. Semua aktivitas indekos fasilitas eksternal terjadi setelah pemilik memilih ID indekos. Pada aktivitas tambah data yang dibutuhkan adalah data ID indekos dan ID fasilitas eksternal yang ingin dimasukan dalam indekos fasilitas eksternal, dan fasilitas eksternal tersebut adalah data yang dimasukan oleh admin dan bukan pemilik, jadi ketika aktivitas hapus data yang dihapus adalah indekos fasilitas

eksternal data tersebut adalah relasi antara indekos pemilik dan fasilitas eksternal yang dimasukan.

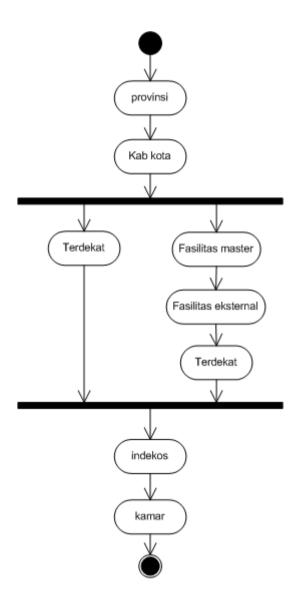
### m. Pengguna indekos terdekat



Gambar 4.16 (Diagram aktivitas pengguna indekos terdekat)

Diagram aktivitas pengguna indekos terdekat diatas memiliki aktivitas/prilaku yaitu mencari jarak terdekat. Aktivitas diatas bergantung pada status GPS *smartphone* android jika status mati maka aktivitas/prilaku indekos terdekat tidak bisa dijalankan. Dan jika status aktif maka maka aktivitas pencarian indekos terdekat dapat dilakukan. Aktivitas terjadi di *client* dan mengambil data di *server* indekos.

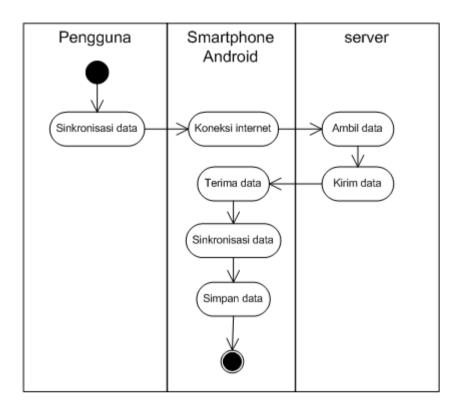
## n. Pengguna pencarian indekos kamar



Gambar 4.17 (Diagram aktivitas pengguna pencarian indekos kamar)

Diagram aktivitas pengguna pencarian indekos kamar 2 aktivitas yaitu pencarian berdasarkan fasilitas terdekat, dan pencarian berdasarkan kab kota terdekat. Pada diagram pengguna pencarian indekos kamar ini data hanya mengambil dari *database client* SQLite yang datanya sudah diambil terlebih dahulu oleh pengguna.

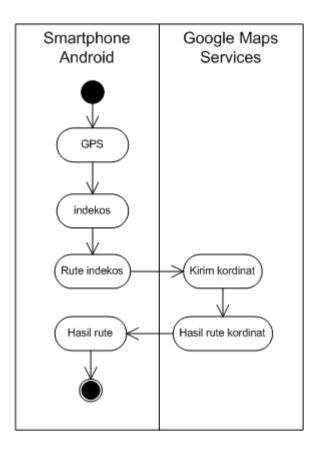
## o. Pengguna sinkronisasi data



Gambar 4.18 (Diagram aktivitas penguna sinkronisasi data)

Diagram aktivitas pengguna sinkronisasi data diatas memiliki aktivitas/prilaku yaitu sinkronisasi data, sinkronisasi data tersebut berinteraksi langsung dengan server dan dikirim ke aplikasi client smartphone android, dan sebelum data disimpan data terlebih dahulu cek data dari server dengan data yang ada pada client, jika benar data=0 maka data ditambah pada client, jika salah dan jika data=1 maka data client diubah dengan data server, dan jika salah dan data>1 maka data client dihapus kemudian ditambah data baru dari server.

## p. Pengguna rute indekos



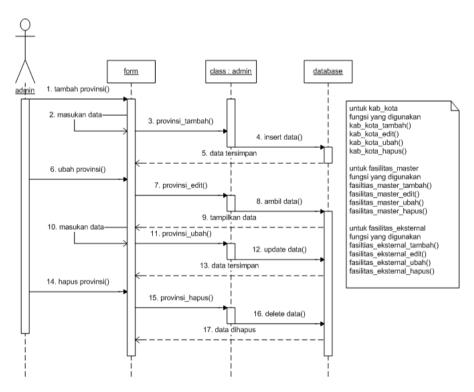
Gambar 4.19 (Diagram aktivitas pengguna rute indekos)

Diagram aktivitas pengguna rute indekos diatas ini memiliki aktivitas/prilaku yaitu mengambil data rute indekos dan aktivitas ini memerlukan fasilitas GPS yang ada pada *smartphone* android, aktivitas dimulai dari daftar indekos, daftar indekos dapat ambil bisa dari *database client* SQLite android yang datanya sudah diambil terlebih dahulu oleh pengguna, selanjutnya data diolah menggunakan *google client services* untuk mendapatkan hasil rute indekos, dan untuk menampilkan rute indekos.

### 3. Diagram Sekuensial

Diagram Sekuensial (Sequential Diagram) dapat menerangkan atau menjelaskan dari diagram aktivitas yang terjadi berdasarkan waktu, dan dapat juga melanjutkan dari diagram Use Case yang terjadi berdasarkan waktu terjadinya. Diagram sekuensial dapat menjelaskan apa saja yang terjadi dan apa saja yang terlibat pada saat aktivitas tersebut dijalankan, karena diagram sekuensial menggambarkan sebuah aktivitas berdasarkan waktu terjadinya aktivitas.

#### a. Admin

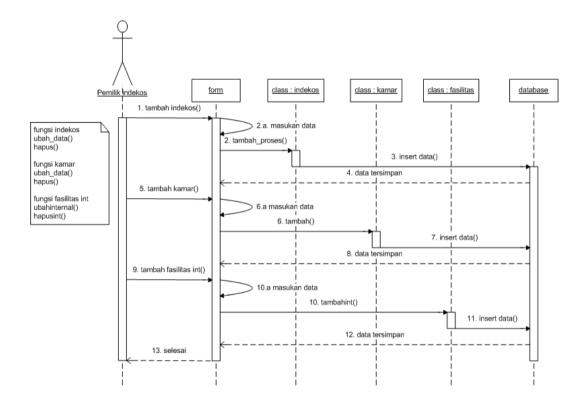


Gambar 4.20 (Diagram sekuensial admin)

Diagram sekuensial admin diatas menujukan ketika pengguna admin memanggil fungsi proses akan meminta data untuk operasi tambah, ubah dan

hapus data, dan diagram sekuensial admin ini sama untuk proses provinsi, kab kota, fasilitas eksternal dan fasilitas master. Pada diagram sekuensial dapat dilihat objek apa sajakah yang terlibat pada saat proses atau aktivitas berlangsung, pada diagram sekuensial diatas terdapat empat objek yaitu admin, *class* admin, fungsi dan *database*.

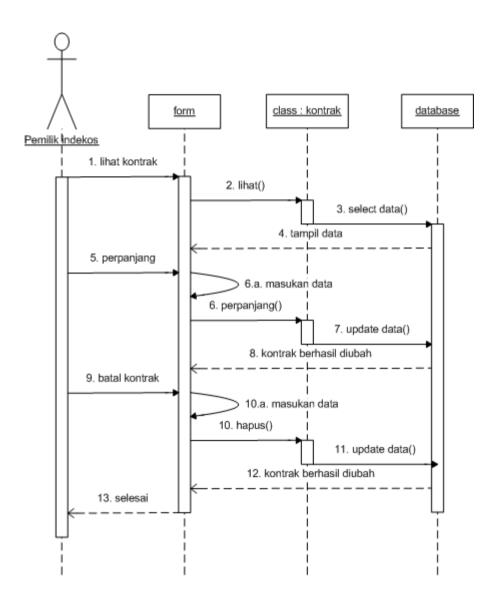
#### b. Pemilik indekos kamar



Gambar 4.21 (Diagram sekuensial pemilik indekos kamar)

Diagram sekuensial pemilik indekos kamar diatas terdapat 6 objek yang berinteraksi yaitu pemilik indekos, *form*, *class*:indekos, *class*:kamar, *class*:fasilitas dan *database*. Pada diagram diatas hanya menampilkan alur ketika tambah data, untuk ubah dan hapus, proses alur yang terjadi sama, untuk tiap – tiap fungsinya terdapat pada *note* pada bagian samping gambar.

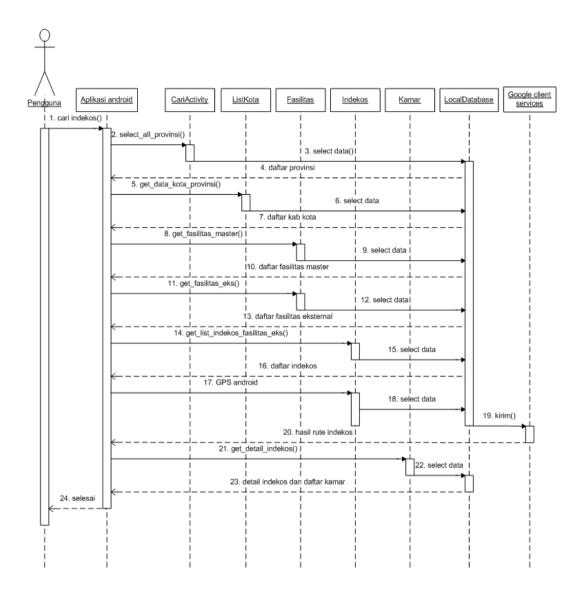
#### c. Pemilik kontrak



Gambar 4.22 (Diagram sekuensial pemilik kontrak)

Diagram sekuensial pemilik kontrak diatas objek yang terlibat yaitu pemilik indekos, *form*, *class*:kontrak dan *database*. Pada *class*:kontrak data diambil dari tabel indekos dan kamar untuk melihat indekos dan kamar mana saja yang dikontrak, dan untuk melakukan proses perpanjang / batal kontrak.

# d. Pengguna cari indekos, rute indekos

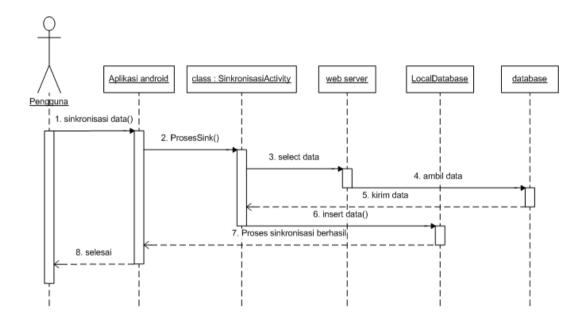


Gambar 4.23 (Diagram sekuensial pengguna cari indekos, rute indekos)

Diagram diatas dapat dilihat bahwa untuk mencari indekos banyak objek yang terlibat yaitu pengguna, aplikasi android, CariActivity, ListKota, Fasilitas, Indekos, Kamar, LocalDatabase dan *google client services*. Aktivitas pencarian indekos dapat melakukan proses pengambilan data dari *database* di aplikasi *client* dan dapat mengakses langsung dari *server* indekos. *Database* yang digunakan

pada server adalah *database* MySQL dan *client* menggunakan *database* SQLite dengan struktur yang sama pada kedua tempat penyimpanan data (*data storage*).

### e. Pengguna sinkronisasi data

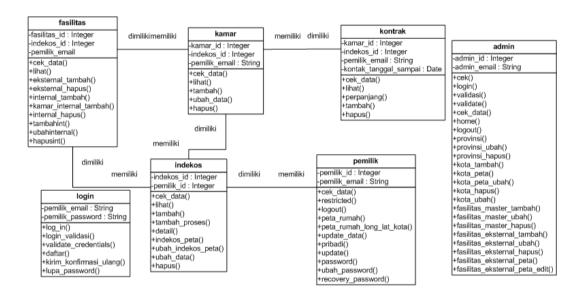


Gambar 4.24 (Diagram sekuensial pengguna sinkronisasi data)

Diagram sekuensial pengguna sinkronisasi data diatas terdapat 6 objek yang digunakan dalam melakukan aktivitasnya yaitu pengguna, aplikasi android, class:SinkronisasiActivity, web server, LocalDatabase dan database. Alur yang terjadi pertama pengguna meminta sinkronisasi data pada aplikasi, class:SinkronisasiActivity melakukan prosesSink() untuk mengambil data pada web server lalu aplikasi mengambil data dari database, database mengirim data yang akan disinkronisasikan dan class:SinkronisasiAcitvity memasukan data pada LocalDatabase.

#### 4. Diagram Kelas

Diagram kelas dapat menjelaskan relasi antar kelas kelas yang terdapat pada sistem. Dan dapat melihat fungsi fungsi yang terdapat pada kelas tersebut. Didalam diagram kelas ini tidak akan dijelaskan proses – proses yang terjadi disetiap fungsi, hanya akan menjelaskan disetiap kelas terdapat fungsi apa saja.

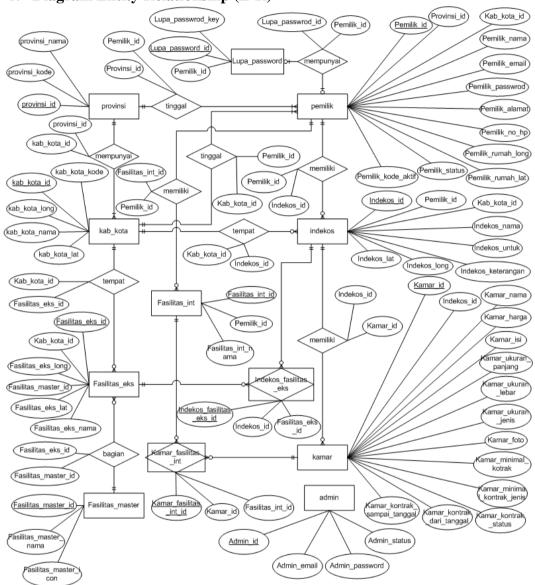


Gambar 4.25 (Diagram kelas)

Diagram kelas diatas terdapat tujuh kelas yaitu admin, pemilik, indekos, kamar, kontrak, fasilitas, login, tidak semua aktivitas/kegiatan yang terjadi dan objek - objek yang ada pada diagram *use case*, diagram aktivitas, dan diagram sekuensial akan menjadi sebuah kelas.

#### B. Perancangan Basis data (Database)

# 1. Diagram Entity Relationship (E-R)



Gambar 4.26 (Diagram Entity Relationship E-R)

Dari diagram *entity relationship* (E-R) ini dapat menjelaskan hubungan – hubungan atau relasi yang ada pada tiap entitas dan jenis relasi antar tiap entitas tersebut. Penjelasan antar relasi sebagai berikut

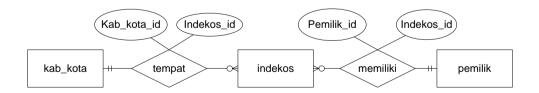
#### provinsi id kab\_kota\_id (Provinsi\_id) (Lupa\_passwrod\_id) kab kota mempunyai provinsi tinggal Pemilik\_id (Pemilik\_id) Kab\_kota\_id Pemilik\_id pemilik tinggal mempunyai Lupa\_password

## a. Relasi provinsi, kab\_kota, pemilik dan lupa\_password

Gambar 4.27 (Diagram E-R provinsi, kab\_kota dan pemilik)

Dari diagram diatas dilihat bahwa relasi 1(satu) provinsi mempunyai 1-Banyak kab\_kota, dan 1-banyak kab\_kota dipunyai 1 dan hanya 1 provinsi. Relasi provinsi - pemilik bahwa 1-banyak pemilik tinggal di 1 dan hanya 1 provinsi, dan 1 provinsi bisa ditinggali 1-banyak seorang pemilik. Relasi kab\_kota – pemilik bahwa 1-banyak pemilik tinggal di 1 dan hanya 1 kab\_kota, dan 1 kab\_kota bisa ditinggali 1-banyak seorang pemilik. Dan 1 pemilik mempunyai 0-1 lupa\_password, dan 1 lupa\_password dipunyai 0-1 pemilik.

#### b. Relasi kab\_kota, indekos dan pemilik

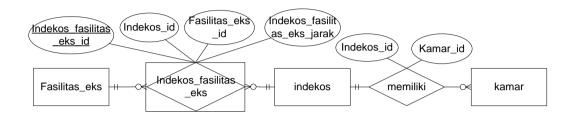


Gambar 4.28 (Diagram E-R kab\_kota, indekos dan pemilik)

Relasi dari diagram E-R diatas menerangkan, 1 kab\_kota dapat ditempati oleh 0-banyak indekos, dan 1-banyak indekos dapat menempati 1 dan hanya 1

kab\_kota. Dan 1-banyak indekos dimiliki 1 dan hanya 1 pemilik, dan pemilik dapat memiliki 0-banyak indekos.

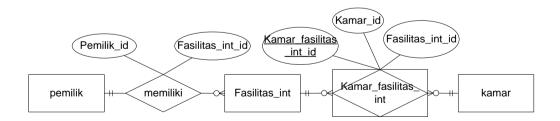
### c. Relasi indekos, fasilitas\_eks dan kamar



Gambar 4.29 (Diagram E-R indekos, fasilitas\_eks dan kamar)

Relasi dari diagram E-R diatas menerangkan, 1-banyak fasilitas\_eks dapat dimiliki 0-banyak indekos, dan 1-banyak indekos dapat memiliki 0-banyak fasilitas\_eks, relasi antara fasilitas\_eks dan indekos menjadi entitas asosiatif dengan nama entitas indekos\_fasilitas\_eks. Dan 1 indekos memiliki 0-banyak kamar, dan 1-banyak kamar memiliki 1 dan hanya 1 indekos.

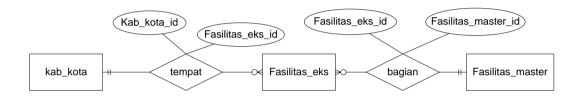
### d. Relasi pemilik, fasilitas\_int dan kamar



Gambar 4.30 (Diagram E-R pemilik, fasilitas\_int dan kamar)

Relasi dari diagram E-R diatas menerangkan, 1 pemilik memilik 0-banyak fasilitas\_int, dan 1-banyak fasilitas\_int dapat dimiliki 1 dan hanya 1 pemilik. Dan 1-banyak fasilitas\_int dapat dimiliki 0-banyak kamar, dan 1-banyak kamar dapat memiliki 0-banyak fasilitas\_int, relasi antara kamar dan fasilitas\_int menjadi entitas asosiatif dengan nama entitas kamar\_fasilitas\_int.

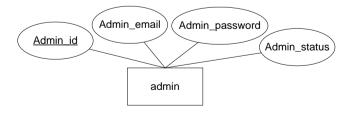
#### e. Relasi kab kota, fasilitas eks dan fasilitas master



Gambar 4.31 (Diagram E-R kab\_kota, fasilitas\_eks\_dan fasilitas\_master)

Relasi dari diagram E-R diatas menerangkan, 1 kab\_kota dapat ditempati 0-banyak fasilitas\_eks, dan 1-banyak fasilitas\_eks dapat menempati 1 dan hanya 1 kab\_kota. Dan 1-banyak fasilitas\_eks adalah bagian dari 1 dan hanya 1 fasilitas\_master, dan 1 fasilitas\_master adalah sub — sub bagian 0-banyak fasilitas\_eks.

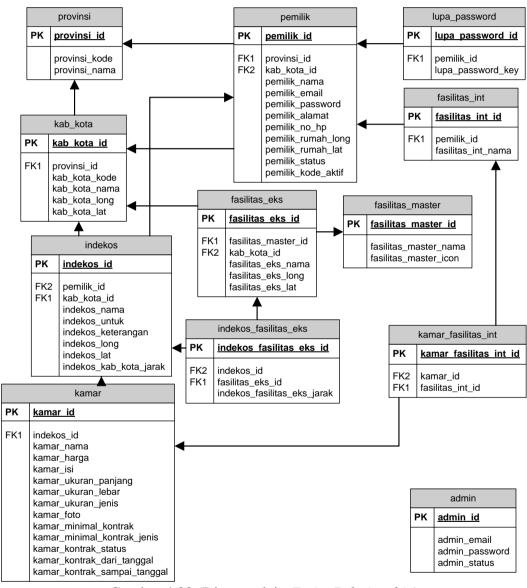
### f. Entitas Admin



Gambar 4.32 (Diagram E-R entitas admin)

Entitas admin dalam diagram E-R tidak memiliki relasi antar entitas lain. Fields yang ada dalam entitas ini adalah admin\_id, admin\_email, admin\_password, dan admin\_status.

#### g. Diagram Lain Entity Relationship



Gambar 4.33 (Diagram lain *Entity Relationship*)

Diagram *Entity Relationship*(E-R) dapat juga ditampilkan seperti diagram kelas agar lebih mudah untuk melihat hubungan/relasi antar entitas, namun

kekurangannya akan lebih susah untuk membaca jenis/tipe relasi yang ada pada setiap entitas.

# 2. Perancangan Tabel

Dari diagram E-R yang sudah rancang, tabel – tabel yang dibuat dan relasi – relasi antar tabel dapat dilihat sebagai berikut

### a. Provinsi

Tabel 4.1 (Provinsi)

		(110 / 11101)
Nama	Tipe	Keterangan
Provinsi_id	Int(3)	Primary key
Provinsi_kode	Int(2)	
Provinsi_nama	Varchar(50)	

# b. Kab\_kota

Tabel 4.2 (Kab\_kota)

	14001 112	(Ruo_Rota)
Nama	Tipe	Keterangan
Kab_kota_id	Int(3)	Primary key
Provinsi_id	Int(3)	Foreign key (provinsi.provinsi_id)
Kab_kota_kode	Int(11)	
Kab_kota_nama	Varchar(50)	
Kab_kota_long	Varchar(30)	
Kab_kota_lat	Varchar(30)	

# c. Pemilik

Tabel 4.3 (Pemilik)

	Tabel 4.3 (Pem	•
Nama	Tipe	Keterangan
Pemilik id	Int(5)	Primary key
Provinsi_id	Int(3)	Foreign key
		(provinsi.provinsi_id)
Kab_kota_id	Int(3)	Foreign key
		(kab_kota.kab_kota_id)
Pemilik_nama	Varchar(30)	
Pemilik_email	Varchar(30)	Unique
Pemilik_password	Varchar(45)	Md5
Pemilik_alamat	Varchar(100)	
Pemilik_no_hp	Varchar(12)	
Pemilik_rumah_long	Varchar(50)	
Pemilik_rumah_lat	Varchar(50)	
Pemilik_status	Varchar(10)	
Pemilik_kode_aktif	Varchar(20)	

# d. Lupa\_Password

Tabel 4.4 (Lupa password)

Tuber III (Eupu_	puss word)
Tipe	Keterangan
1	3
Int(5)	Primary key
	, ,
Int(5)	Foreign key (pemilik.pemilik_id)
Varchar(50)	Md5
` ,	
	Int(5)

# e. Indekos

Tabel 4.5 (Indekos)

	Tabel 4.5 (Inde	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
Nama	Tipe	Keterangan
Indekos id	Int(5)	Primary_key
Pemilik_id	Int(5)	Foreign key (pemilik.pemilik_id)
Kab_kota_id	Int(3)	Foreign key
		(kab_kota.kab_kota_id)
Indekos_nama	Varchar(30)	
Indekos_untuk	Varchar(10)	
Indekos_keterangan	Text	
Indekos_long	Varchar(50)	
Indekos_lat	Varchar(50)	
Indekos_kab_kota_jarak	Varchar(50)	Menghitung jarak indekos -
		kab_kota

# f. Kamar\_fasilitas\_int

Tabel 4.6 (Kamar\_fasilitas\_int)

Nama	Tipe	Keterangan
Kamar_fasilitas_int_id	Int(5)	Primary key
Kamar_id	Int(5)	Foreign key (kamar.kamar_id)
Fasilitas_int_id	Int(5)	Foreign key (fasilitas_int .  fasilitas_int_id)

# g. Fasilitas\_master

Tabel 4.7 (Fasilitas\_master)

1 4001 1.7 (1	asiiitas_iiiastci	· /
Nama	Tipe	Keterangan
Fasilitas_master_id	Int(5)	Primary key
Fasilitas_master_nama	Varchar(20)	
Fasilitas_master_icon	Varchar(30)	

# h. Fasilitas\_eks

Tabel 4.8 (Fasilitas\_eks)

Nama	Tipe	Keterangan
Fasilitas_eks	Int(5)	Primary key
Fasilitas_master_id	Int(5)	Foreign key (fasilitas_master .  fasilitas_master_id)
Kab_kota_id	Int(5)	Foreign key (kab_kota.kab_kota_id)
Fasilitas_eks_nama	Varchar(50)	
Fasilitas_eks_long	Varchar(50)	
Fasilitas_eks_lat	Varchar(50)	

# i. Fasilitas\_int

Tabel 4.9 (Fasilitas int)

14501 1.5 (145111445_1111)			
Nama	Tipe	Keterangan	
Fasilitas_int_id	Int(5)	Primary key	
Pemilik_id	Int(5)	Foreign key (pemilik.pemilik_id)	
Fasilitas_int_nama	Varchar(50)		

# j. Kamar

Tabel 4.10 (Kamar)

Nama	Tipe	Keterangan
Kamar id	Int(5)	Primary key
Indekos_id	Int(5)	Foreign key (indekos.indekos_id)
Kamar_nama	Varchar(30)	
Kamar_harga	Int(8)	
Kamar_isi	Int(2)	
Kamar_ukuran_panjang	Int(3)	
Kamar_ukuran_lebar	Int(3)	
Kamar_ukuran_jenis	Varchar(5)	
Kamar_foto	Varchar(40)	
Kamar_minimal_kontrak	Int(3)	
Kamar_minimal_kontrak_jenis	Varchar(5)	
Kamar_kontrak_status	Varchar(10)	
Kamar_kontrak_dari_tanggal	Date	
Kamar_kontrak_sampai_tanggal	Date	

# k. Indekos\_fasilitas\_eks

Tabel 4.11 (Indekos\_fasilitas\_eks)

14001 1:11	Tabel 4.11 (Indexos_tasintas_exs)				
Nama	Tipe	Keterangan			
Indekos_fasilitas_eks_id	Int(5)	Primary key			
Indekos_id	Int(5)	Foreign key			
		(indekos.indekos_id)			
Fasilitas_eks_id	T ((5)	Foreign key			
	Int(5)	(fasilitas_eks.fasilitas_eks_id)			
Indekos_fasilitas_eks_jarak	1 (50)	Menghitung jarak antara			
	Varchar(50)	fasilitas eks – indekos.			

# 1. Admin

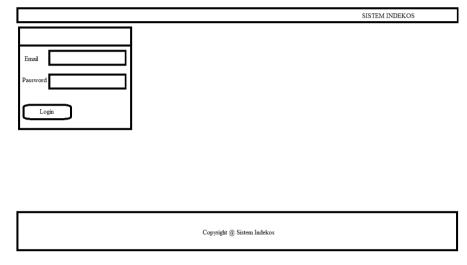
Tabel 4.12 (Admin)

		/
Nama	Tipe	Keterangan
Admin_id	Int(5)	Primary key
Admin_email	Varchar(30)	Unique
Admin_password	Varchar(45)	Md5
Admin_status	Varchar(10)	

## C. Perancangan Antarmuka

### 1. Antarmuka Admin

a. Halaman login admin

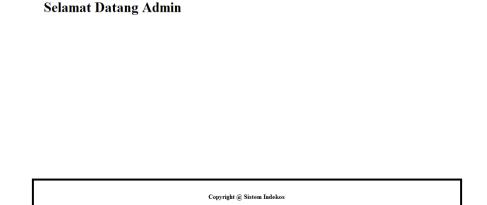


Gambar 4.34 (Halaman login admin)

Rancangan antarmuka untuk menu login admin diatas ini, rancangan menampilkan *form* login dan terdapat *field* – *field* yang dibutuhkan *email*, *password* dan tombol login dibawah untuk proses melakukan login.

b. Halaman depan (homepage)

Home | Provinsi | Fasilitas Master | Logout



SISTEM INDEKOS

Gambar 4.35 (Halaman depan homepage)

Rancangan untuk halaman depan admin dibawah ini tampil setelah admin melakukan login, dan rancangan tampilan menambahkan menu admin seperti menu *home*, provinsi, fasilitas master dan logout pada bagian atas dari desain tampilan.

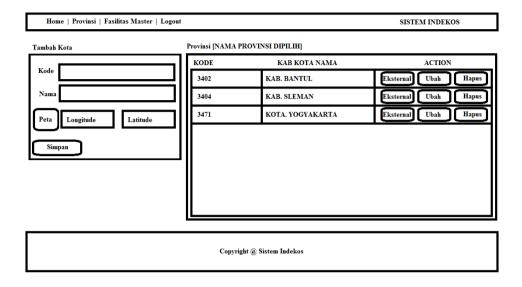
# c. Halaman provinsi

Home   Provinsi   Fasilitas Master   Logout			SISTEM INDEKOS
Tambah Provinsi	Provinsi		
, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	PROVINSI KODE	PROVINSI NAMA	ACTION
Kode	34	DI YOGYAKARTA	Kota Ubah Hapus
Nama			
Simpan			
	Copyright @	Sistem Indekos	

Gambar 4.36 (Halaman provinsi)

Perancangan untuk menu provinsi admin membagi dua *form* yang pertama untuk melakukan operasi tambah, dan yang lain untuk menampilkan daftar provinsi yang ada, dan tampilan membatasi daftar provinsi perhalaman ada 20 provinsi dan jika provinsi lebih dari 20 maka pada bagian bawah daftar akan tampil menu halaman (*pagination*), dan tiap – tiap daftar provinsi ditambah proses untuk melakukan operasi lain seperti lihat kota yang ada diprovinsi, ubah provinsi untuk *form* ubah rancangan tampilan tidak ada yang berubah, dan hapus provinsi.

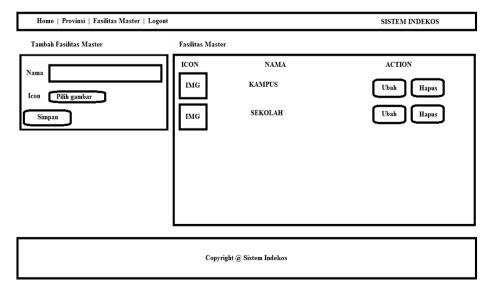
## d. Halaman kab kota



Gambar 4.37 (Antarmuka halaman kab kota)

Rancangan untuk menu kab kota sama seperti rancangan provinsi, tampilan dibagi menjadi dua *form* yang pertama tambah kab kota, dan yang lain untuk menampilkan daftar kab kota yang ada pada provinsi dan setiap daftar kab kota ditambah proses eksternal ubah dan hapus.

## e. Halaman fasilitas master



Gambar 4.38 (Halaman fasilitas master)

Rancangan untuk fasilitas master tampilan *form* ada dua yang pertama untuk melakukan operasi tambah fasilitas master dan yang lain untuk menampilkan daftar fasilitas master yang dimasukan dan pada setiap daftar ditambah proses untuk melakukan operasi ubah dan hapus fasilitas master.

## f. Halaman fasilitas eksternal

Home   Provinsi   Fasilitas Master   Logout	SISTEM INDEKOS
Tambah Fasilitas Eksternal  Kota [NAMA KOTA DIPILIH]  Master FASILITAS MASTER  Nama  Peta Longitude Latitude  Simpan	[NAMA KOTA DIPILIH]   Fasilitas Eksternal  [NAMA FASILITAS MASTER]  [Nama fasilitas Eksternal]  [Ubah Hapus
	Copyright @ Sistem Indekos

Gambar 4.39 (Halaman fasilitas eksternal)

Rancangan untuk fasilitas eksternal dibagi menjadi dua *form* yang pertama untuk melakukan proses tambah fasilitas eksternal dan yang lain untuk menampilkan daftar fasilitas master dan disetiap daftar terdapat daftar fasilitas eksternal yang termasuk bagian dari fasilitas eksternal dan disetiap daftar fasilitas eksternal terdapat proses ubah dan hapus fasilitas eksternal, tampilan untuk bagian admin ini tidak jauh berbeda.

## 2. Antarmuka Pemilik Indekos

a. Halaman login, daftar, konfirmasi email dan lupa password

		SISTEM INDEKOS
Login Email Password Login	Daftar  [PILIH PROVINSI]  Email  Password  Confirm Password  Daftar	Kirim konfirmasi ulang  masukan email Kirim  Lupa Password  masukan email Kirim
	Copyright @ Sistem Indekos	

Gambar 4.40 (Halaman login, daftar konfirmasi email dan lupa password)

Rancangan halaman awal sebelum login untuk pemilik indekos, pada rancangan diatas dibagi menjadi tiga *form* yang pertama *form* login untuk melakukan proses login bagi pemilik indekos, yang kedua *form* daftar untuk pemilik indekos yang belum mempunyai akun didalam sistem dan yang ketiga *form* dibagi menjadi dua yaitu *form* kirim konfirmasi ulang, digunakan untuk mengirim ulang *key* aktifasi ke email yang dimasukan jika pada saat daftar *key* tidak terkirim ke email pemilik indekos dan *form* lupa password digunakan pada saat pemilik indekos lupa password untuk masuk kedalam sistem indekos dan mengirimkan *key* untuk melakukan perbaikan password yang dikirim ke email yang dimasukan pada *field* yang ada pada *form* lupa password.

SISTEM INDEKOS

# b. Halaman pemilik pengisian data pribadi

SELAMAT DATANG	LENGKAPI DATA PR	RIBADI ANDA.
LOGOUT	EMAIL PROVINSI KOTA NAMA NO HP PETA RUMAH ALAMAT	MAPS LONGITUDE LATITUDE
	Сору	right @ Sistem Indekos

Gambar 4.41 (Halaman pemilik pengisian data pribadi)

Rancangan untuk pengisian data pribadi, pada halaman ini dibagi dua *form* yang pertama *form* menu, jika belum mengisikan data pribadi menu yang tampil hanya *home* dan logout, dan *form* yang lain menampilkan *form* untuk melakukan pengisian data pribadi.

c. Halaman depan (homepage)

	SISTEM INDEKOS	
SELAMAT DATANG	SELAMAT DATANG DISISTEM INDEKOS	
DATA PRIBADI		
UBAH PASSWORD		
INDEKOS		
FASILITAS		
KONTRAK		
LOGOUT		
	Copyright @ Sistem Indekos	
	oopprign @ orsen macros	

Gambar 4.42 (Halaman depan homepage)

Rancangan untuk halaman depan pemilik indekos setelah melakukan pengisian data pribadi, tampilan awal hanya menampilkan menu data pribadi, ubah password, indekos, fasilitas, kontrak dan logout.

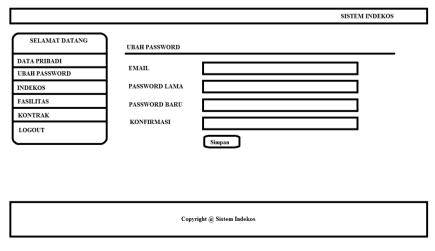
# d. Halaman profil

		SISTEM INDEKOS
SELAMAT DATANG	DATA PRIBADI	
DATA PRIBADI	EMAIL	
UBAH PASSWORD	PROVINSI	
INDEKOS	КОТА	
FASILITAS KONTRAK	NAMA	
LOGOUT	NO HP	
	PETA RUMAH	MAPS LONGITUDE LATITUDE
	ALAMAT	
	C	opyright @ Sistem Indekos

Gambar 4.43 (Halaman profil)

Rancangan untuk halaman data pribadi/profil pemilik indekos tampilan sama seperti pada rancangan halaman pengisian data pribadi, dan yang berbeda ada pada bagian *form* menu.

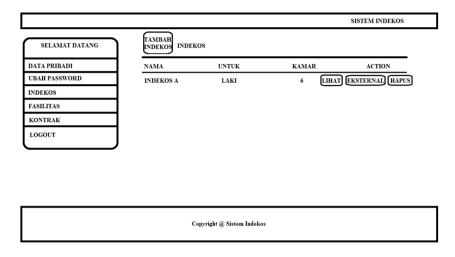
# e. Halaman ubah password



Gambar 4.44 (Halaman ubah password)

Rancangan untuk halaman ubah password pemilik indekos tampilan dibagi menjadi dua *form* yang pertam menu dan yang lain *form* ubah password lama ke password yang baru.

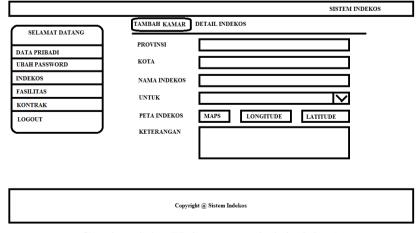
# f. Halaman depan indekos



Gambar 4.45 (Halaman depan indekos)

Rancangan halaman depan indekos dibagi menjadi dua *form* yang pertama yaitu menu, dan daftar indekos yang dimiliki oleh pemilik dan pada setiap indekos terdapat proses untuk melakuan lihat, eksternal dan hapus.

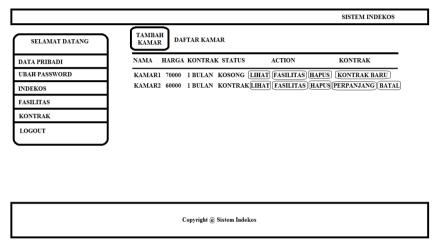
## g. Halaman tambah indekos



Gambar 4.46 (Halaman tambah indekos)

Rancangan halaman tambah indekos dibagi menjadi dua *form* yang pertama menu dan yang lain adalah *form* untuk melakukan proses tambah indekos, dan tampilan ini digunakan juga untuk lihat dan/atau ubah indekos.

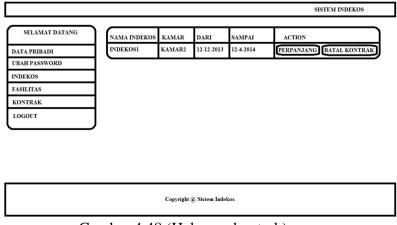
## h. Halaman kamar



Gambar 4.47 (Halaman kamar)

Rancangan untuk halaman kamar ini sama seperti rancangan indekos, *form* yang pertama menu, dan yang lain daftar kamar, dan pada setiap daftar kamar memiliki proses untuk lihat, fasilitas internal dan hapus kamar, dan proses kontrak tambah, perpanjang dan batal kontrak.

## i. Halaman kontrak

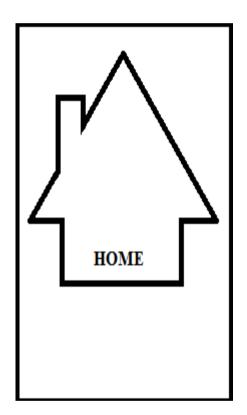


Gambar 4.48 (Halaman kontrak)

Rancangan halaman kontrak pemilik indekos ini dibagi dua *form* yang pertama menu dan yang lain menampilkan daftar kamar pada setiap indekos yang dikontrak oleh pengguna dan terdapat proses untuk setiap kamar yang sudah dikontrak yaitu perpanjang dan batal kontrak.

# 3. Antarmuka Pengguna (*User*)

# a. Halaman splash screen



Gambar 4.49 (Halaman *Splash screen*)

Rancangan halaman *splash screen* pada aplikasi pengguna, halaman *splash screen* akan ditampilkan terlebih dahulu sebelum halaman utama pada aplikasi pengguna ini dijalankan.

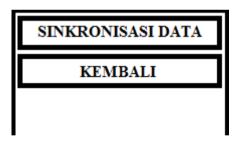
# b. Halaman depan (homepage)



Gambar 4.50 (Halaman depan *homepage*)

Rancangan halaman depan (*homepage*) pada aplikasi pengguna, halaman ini menampilkan menu – menu yang terdapat pada aplikasi, yaitu cari indekos, indekos terdekat, sinkronisasi data dan keluar dari aplikasi

## c. Halaman sinkronisasi data



Gambar 4.51 (Halaman sinkronisasi data)

Rancangan halaman sinkronisasi data pada aplikasi pengguna ini memiliki dua tombol yaitu tombol sinkronisasi data untuk mengambil data pada *server* indekos dan tombol kembali untuk kembali ke halaman depan (*homepage*).

## d. Halaman cari indekos



Gambar 4.52 (Halaman cari indekos)

Rancangan untuk halaman cari indekos, untuk tampilan pertama yaitu daftar provinsi, selanjutnya kab kota, daftar kategori fasilias dan sampai daftar fasilitas eksternal rancangan tampilannya sama semua seperti rancangan tampilan diatas.

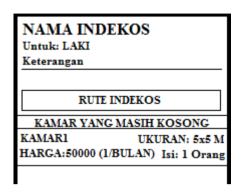
## e. Halaman daftar indekos

INDEKOS1	untuk: LAKI
kamar: 2 kosong	0 Km
INDEKOS2	untuk: LAKI
kamar: 2 kosong	0 Km
INDEKOS3	untuk: LAKI
kamar: 2 kosong	0 Km

Gambar 4.53 (Halaman daftar indekos)

Rancangan halaman daftar indekos, pada rancangan ini menampilkan nama indekos, kamar yang kosong dan untuk siapa(Laki – laki, perempuan atau semua) dan jarak dari kab\_kota/fasilitas eksternal ke indekos.

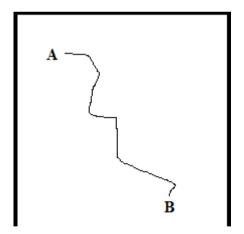
## f. Halaman detail indekos



Gambar 4.54 (Halaman detail indekos)

Rancangan untuk detail indekos menampilkan nama, untuk, keterangan, rute indekos, dan daftar setiap kamar yang masih kosong yang ada pada indekos yang dipilih.

# g. Halaman rute indekos



Gambar 4.55 (Halaman rute indekos)

Rancangan rute indekos ini menampilkan jalan dari pengguna menuju ke indekos yang diinginkan.

# h. Halaman detail kamar

NAMA KAMAR
Isi : 1 Orang Ukuran : 5x5 M Harga : 50000 (1/BULAN)
Lihat foto kamar
FASILITAS YANG ADA DIKAMAR
FASILITAS 1

Gambar 4.56 (Halaman detail kamar)

Rancangan detail kamar diatas menampilkan nama kamar, isi orang per kamar, ukuran kamar dan harga per minimal kontrak, dan menampilkan daftar fasilitas internal yang ada pada kamar yang dipilih.

#### BAB V

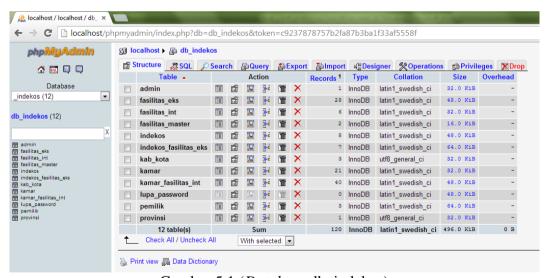
## IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

## A. Implementasi Sistem

Implementasi hasil dari penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian basis data menggunakan MySQL sebagai DBMS (*Database Management System*), dan bagian website server yang menggunakan framework CodeIgniter yang digunakan oleh admin dan pemilik indekos, dan bagian aplikasi mobile client yang diimplementasikan pada platform android yang digunakan oleh pengguna sistem indekos.

## 1. Basis data (Database)

a. db\_indekos



Gambar 5.1 (*Database* db\_indekos)

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa rancangan database ini mempunyai 12 tabel yaitu admin, pemilik, provinsi, kab kota, indekos, kamar,

fasilitas\_master, fasilitas\_eks, fasilitas\_int, indekos\_fasilitas\_eks, kamar\_fasilitas\_int, dan lupa\_password.

## b. Struktur tabel admin

∰ lo	☐ localhost ▶ 📾 db_indekos ▶ 🏢 admin													
B	rowse Structur	e SQL	Ø Search 3-in	sert <b>Ex</b>	port	<b>Import</b>	%Operations	Empty	0	⊠ Dro	р			
	Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra			-	Actio	n		
	admin_id	int(3)			No	None	AUTO_INCREMENT		P	×		U	7	T
	admin_email	varchar(35)	latin1_swedish_ci		No	None			P	×		U	1	T
	admin_password	varchar(45)	latin1_swedish_ci		No	None			P	X	T	Ü	1	T
	admin_status	varchar(10)	latin1_swedish_ci		No	None		1	P	×		Ū	7	T

Gambar 5.2 (Struktur tabel admin)

Tabel admin ini digunakan untuk daftar anggota admin, fungsi admin nantinya untuk memasukan data provinsi, kab kota, fasilitas eksternal dan fasilitas master yang nanti data tersebut bisa digunakan oleh pemilik indekos. Tabel ini hanya menyimpan data untuk login seperti admin\_ email, password, dan status.

## c. Struktur tabel pemilik



Gambar 5.3 (Struktur tabel pemilik)

Tabel ini digunakan untuk daftar pemilik indekos yang sudah terdaftar pada sistem, tabel ini menyimpan data pribadi pemilik indekos dan memiliki relasi pada tabel provinsi dan kab\_kota sebagai kota tempat tinggalnya, dan tabel ini juga menyimpan pemilik\_ nama *field* ini berisi data nama pemilik, email dan password *field* ini untuk data login pemilik, alamat , no\_hp, rumah\_long *field* ini untuk titik kordinat *logitude* rumah, rumah\_lat *field* ini untuk titik kordinat *latitude* rumah, status *field* ini untuk bantuan login apakah pemilik sudah mengkonfirmasi pendaftarannya, dan kode\_aktif *field* ini berisi kode *unique* untuk mengaktifkan status pendaftaran.

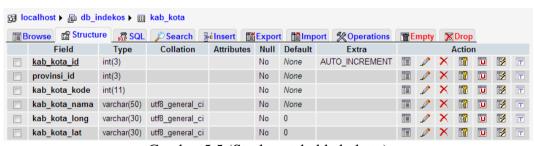
# d. Struktur tabel provinsi

₽ lo	calhost ▶ 🔓 db_	indekos 🕨 🛚	provinsi											
☐ Browse ☐ Structure ☐ Sql														
	Field	Туре	Collation	Attributes	Null	Default	Extra		Action			on		
	provinsi_id	int(3)			No	None	AUTO_INCREMENT		1	X	T	Ü	1	T
	provinsi_kode	int(2)			No	None			1	X		Ü	1	T
	provinsi_nama	varchar(50)	utf8_general_ci		No	None			1	×		Ü	3	T

Gambar 5.4 (Struktur tabel provinsi)

Tabel provinsi ini digunakan untuk menyimpan data provinsi, *field* yang digunakan provinsi\_ kode dan nama.

## e. Struktur tabel kab kota



Gambar 5.5 (Struktur tabel kab\_kota)

Tabel kota digunakan untuk menyimpan data kota dan titik kordinat dari kota tersebut. *Field* yang ada pada tabel ini kab\_kota\_ kode, nama, long dan lat.

#### f. Struktur tabel indekos



Gambar 5.6 (Struktur tabel indekos)

Tabel indekos ini untuk menyimpan data indekos bagi pemilik yang sudah mendaftar dan mengisi data indekos. *Field* yang ada pada tabel ini adalah indekos\_ nama, untuk, keterangan, long, lat, dan kab\_kota\_jarak *field* ini untuk menghitung jarak indekos dengan kab\_kota pemilik.

## g. Struktur tabel kamar



Gambar 5.7 (Struktur tabel kamar)

Tabel kamar digunakan untuk menyimpan data kamar yang ada pada indekos, tabel ini mempunyai relasi ketabel indekos, tabel ini juga menyimpan data untuk kontrak/sewa kamar, dan *field* yang ada pada tabel ini adalah kamar\_ nama, harga, isi, ukuran\_panjang, ukuran\_lebar, ukuran\_jenis, foto, minimal\_kontrak, minimal\_kontrak\_jenis, kontrak\_status, kontrak\_dari\_tanggal dan kontrak\_sampai\_tanggal.

## h. Struktur tabel fasilitas\_master

gg lo	☐ localhost ▶ ☐ db_indekos ▶ ☐ fasilitas_master													
■Browse Structure														
	Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra				Actio	n		
	fasilitas_master_id	int(5)			No	None	AUTO_INCREMENT		<b>₽</b>	X		Ū	1	T
	fasilitas_master_nama	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None			<i>&gt;</i>	X		U	1	T
	fasilitas_master_icon	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None			Ď	×		U	3	

Gambar 5.8 (Struktur tabel fasilitas\_master)

Tabel fasilitas\_master ini digunakan untuk menyimpan data kategori – kategori untuk fasilitas eksternal, dan *field* yang ada pada tabel ini adalah fasilitas\_master\_ nama dan icon.

## i. Struktur tabel fasilitas\_eks



Gambar 5.9 (Struktur tabel fasilitas\_eks)

Tabel fasilitas\_eks ini menyimpan data fasilitas eksternal, fasilitas eksternal adalah fasilitas yang tidak ada dalam indekos, fasilitas ini seperti tempat umum dan atau objek/tempat lainnya. Dan tabel ini mempunyai relasi pada tabel

fasilitas\_master. *Field* yang ada pada tabel ini adalah fasilitas\_eks\_ nama, long dan lat. *Field* long dan lat ini untuk menyimpan titik kordinat dari fasilitas eksternal tersebut.

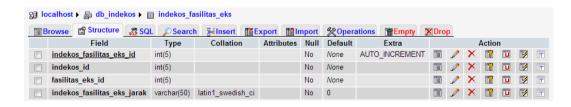
## j. Struktur tabel fasilitas\_int

∰ lo	☐ localhost ▶ ☐ db_indekos ▶ Ⅲ fasilitas_int													
■B	rowse Structure	sα SQL	© Search 3 ins	ert <b>Exp</b>	ort	Import	%Operations 📆	mpty	×	Drop	)			
	Field	Type	Collation	Attributes		Default	Extra		Action					
	fasilitas_int_id	int(5)			No	None	AUTO_INCREMENT		1	×		U	3	T
	pemilik_id	int(5)			No	None			1	X		U	3	T
	fasilitas_int_nama	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None			1	×		U	3	T

Gambar 5.10 (Struktur tabel fasilitas\_int)

Tabel fasilitas\_int ini untuk menyimpan fasilitas internal, fasilitas internal adalah fasilitas yang ada diindekos/kamar tersebut contohnya lemari, tempat tidur dan lainnya. Tabel ini mempunyai relasi dengan pemilik, artinya pemilik ini mempunyai fasilitas internal dan dapat digunakan untuk setiap indekos/kamar yang mempunyai fasilitas tersebut.

## k. Struktur tabel indekos\_fasilitas\_eks



Gambar 5.11 (Struktur tabel indekos\_fasilitas\_eks)

Tabel indekos\_fasilitas\_eks ini menyimpan relasi dari tabel indekos dan fasilitas\_eks, tabel ini digunakan untuk menyimpan data indekos yang mempunyai jarak dekat dengan fasilitas eksternal yang diinputkan oleh pemilik, artinya

pemilik mempunyai hak/tindakan untuk menyatakan bahwa indekos pemilik tersebut mempunyai jarak dekat dengan fasilitas eksternal yang dipilih. Dan setiap indekos dapat memiliki lebih dari satu fasilitas eksternal.

1. Struktur tabel kamar\_fasilitas\_int

₽ lo	☐ localhost ► ☐ db_indekos ► ☐ kamar_fasilitas_int													
■ B	rowse Structure	₹ SQL	<b>Search</b>	₃insert	<b>≣</b> E>	cport 🎬	Import %Operation	ns	En	npty	×	)rop		
	Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra			1	Actio	n		
	kamar_fasilitas_int_id	int(5)			No	None	AUTO_INCREMENT		<b>₽</b>	X		U	1	T
	kamar_id	int(5)			No	None			<i>₽</i>	X		U	1	T
	fasilitas_int_id	int(5)			No	None			1	×		Ü	3	T

Gambar 5.12 (Struktur tabel kamar\_fasilitas\_int)

Tabel kamar\_fasilitas\_int ini digunakan untuk menyimpan data kamar dan fasilitas internal yang ada pada kamar tersebut, tabel ini mempunyai relasi dengan kamar dan fasilitas\_int.

m. Struktur tabel lupa\_password

∰ lo	☐ localhost ▶ ☐ db_indekos ▶ ☐ lupa_password													
■ B	rowse Structure	₅ॡ SQL 🌽	Search ₃inser	t <b>Expor</b>	t 🏢	mport	Operations Em	pty	×	)rop				
	Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra				Actio	n		
	lupa_password_id	int(5)			No	None	AUTO_INCREMENT		1	X		Ü	1	T
	pemilik_id	int(5)			No	None			1	X		Ū	1	T
	lupa password key	varchar(50)	latin1 swedish ci		No	None			1	X	1	U	1	T

Gambar 5.13 (Struktur tabel lupa\_password)

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data *key* pemilik indekos yang mengalami lupa *password* untuk masuk kedalam sistem, tabel ini mempunyai relasi pada tabel pemilik, dan bagi pemilik yang mengalami lupa *password* dapat memperbaiki dengan dikirim email yang berisi alamat dengen *key* yang tersimpan. Dan setelah tersimpan maka *password* akan diubah sesuai *email* yang ada.

# 2. Aplikasi Website server

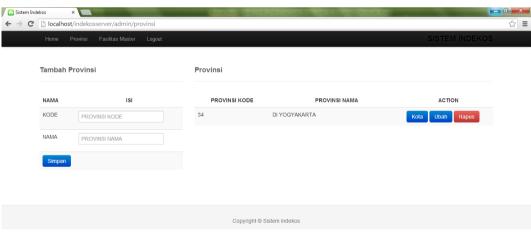
a. Admin login

Sistem Indekos ×	CHARLES COMMON CONTROL OF THE PARTY OF THE P	
← → C 🕒 localhost/indekosserver/adm	nin	☆ =
LOGIN	SELAMAT DATANG ADMIN INDEKOS	
Email		
Email		
Password		
Password		
login		
	Copyright © Sistem Indekos	

Gambar 5.14 (Tampilan admin login)

Hasil implementasi dari rancangan halaman login untuk admin yang pada tampilan ini menampilkan *form* login yang mempunyai *field – field* yang dibutuhkan saat login kesistem admin.

# b. Admin provinsi



Gambar 5.15 (Tampilan admin provinsi)

Implementasi hasil dari perancangan halaman provinsi admin yang tampilan dibagi dua *form* untuk tambah dan *form* daftar provinsi yang sudah ada.

## c. Admin kab kota



Gambar 5.16 (Tampilan admin kab kota)

Implementasi hasil dari perancangan halaman kab kota, tampilan dibagi dua *form* yang pertama untuk tambah dan yang lain untuk daftar kab kota yang sudah ada pada sistem.

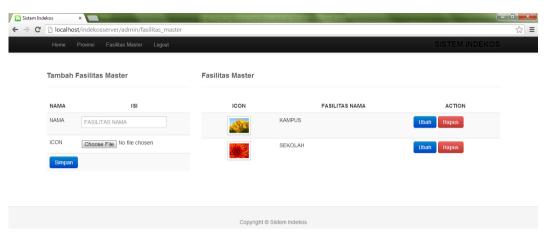
## d. Admin fasilitas eksternal



Gambar 5.17 (Tampilan admin fasilitas eksternal)

Implementasi hasil dari perancangan halaman fasilitas eksternal admin, tampilan dibagi dua *form* yang pertama untuk tambah dan yang lain untuk daftar yang sudah ada.

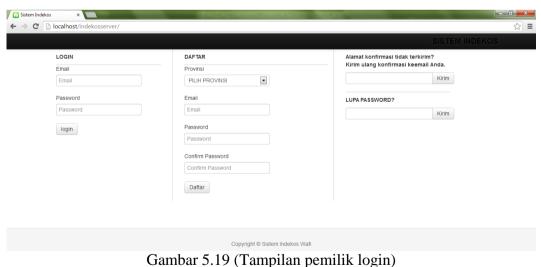
## e. Admin fasilitas master



Gambar 5.18 (Tampilan admin fasilitas master)

Implementasi hasil perancangan untuk halaman fasilitas master dibagi menjadi dua *form* yang pertama untuk *form* tambah dan yang lain untuk daftar fasilitas master yang sudah ada.

# f. Pemilik login



Gambai 3.19 (Tamphan pennink login)

Implementasi hasil dari perancangan halaman login untuk pemilik indekos, dibagi menjadi tiga *form* yang pertama login, daftar dan *form recovery* akun.

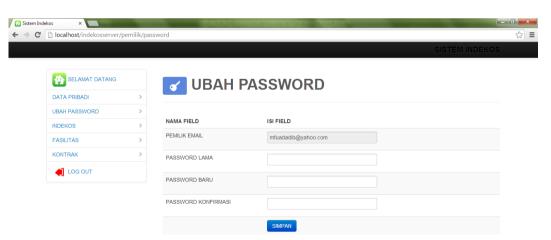
# g. Pemilik pengisian data pribadi

	TRIDENSES		X
$\leftarrow$ $\Rightarrow$ $\mathbf{C}$ $\bigcirc$ localhost/indekosserver/pemilik/hom	e	☆	Ξ
			^
			٦
SELAMAT DATANG	<b>LENGKAP</b>	I DATA PRIBADI ANDA.	
<b>√</b> LOG OUT			
	NAMA FIELD	ISI FIELD	
	PEMILIK EMAIL	mfuadadib@yahoo.com	
	PROVINSI	DIYOGYAKARTA	
	КОТА	PILIH KOTA ANDA	
	PEMILIK NAMA		
	PEMILIK NO HP		
	PEMILIK PETA RUMAH	119,97070312 -4.653079918	Ш

Gambar 5.20 (Tampilan pengisian data pribadi)

Implementasi hasil dari perancangan tampilan pengisian data pribadi, tampilan dibagi menjadi dua *form* yang pertama menu dan yang lain *form* untuk pengisian data pribadi pemilik indekos.

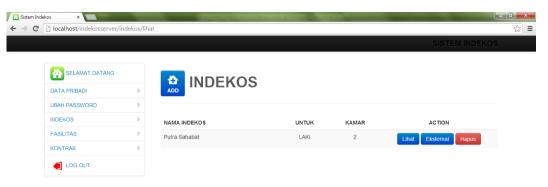
# h. Pemilik lupa password



Gambar 5.21 (Tampilan pemilik lupa password)

Implementasi hasil dari perancangan tampilan ubah password, tampilan dibagi dua *form* yang pertama menu, dan yang lain *form* untuk pengisian lupa password.

## i. Pemilik indekos



Gambar 5.22 (Tampilan pemilik indekos)

Implementasi hasil dari perancangan tampilan pemilik indekos, tampilan dibagi menjadi dua *form* yang pertama untuk menu pemilik dan yang lain untuk daftar indekos yang sudah ada.

## j. Pemilik indekos detail



Gambar 5.23 (Tampilan pemilik indekos detail)

Implementasi hasil rancangan untuk tampilan profil/data pribadi pemilik indekos, tampilan untuk profil/data pribadi ini sama seperti rancangan pengisian data pribadi, yang berbeda hanya pada *form* bagian menu.

## k. Pemilik fasilitas eksternal

Sistem Indekos ×	_	THE RESIDENCE OF THE PARTY OF T	- 0 ×
← → ♂ ☐ localhost/indekosserve	er/fasilitas/eks	sternal/42	☆≡
SELAMAT DATANG		FASILITAS PUTRA SAHABAT	
DATA PRIBADI	>	INDEKOS FORA SAHADAT	
UBAH PASSWORD	>		
INDEKOS	>	KAMPUS	
FASILITAS	>		
KONTRAK	>	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Universitas Negeri Yogyakarta	
<b>₡</b> LOG OUT		Universitas Sanata Darma	
14		Universitas Kristen Duta Wacana	
		SEKOLAH	
		SENODAL	
		Simpan	

Gambar 5.24 (Tampilan pemilik fasilitas eksternal)

Implementasi hasil dari perancangan tampilan fasilitas eksternal pemilik indekos, tampilan dibagi dua *form* yang pertama menu, dan yang lain dibagi menjadi dua, yang pertama daftar fasilitas yang ada yang kedua fasilitas yang sudah dimiliki oleh indekos tersebut.

## 1. Pemilik kamar



Gambar 5.25 (Tampilan pemilik kamar)

Implementasi hasil dari perancangan tampilan kamar indekos, *form* ini menyatu dengan *form* lihat indekos, *form* kamar ada dibagian bawah *form* lihat indekos.

## m. Pemilik kamar tambah

Sistem Indekos	_	THE REAL PROPERTY.	WINDOWSKIE TO THE REAL PROPERTY AND ADDRESS OF THE PERTY ADDRESS OF	
← → C 🗋 localhost/indekosserve	er/kamar/tam	bah_kamar/42		☆ =
				SISTEM INDEKOS
SELAMAT DATANG		TAMP	ALLIZAMAD	
DATA PRIBADI	>	TAMBA	AH KAMAR	
UBAH PASSWORD	>			
INDEKOS	>	NAMA FIELD	ISI FIELD	
FASILITAS	>	INDEKOS NAMA	Putra Sahabat	
KONTRAK	>			E
<b>√</b> 1 LOG OUT		KAMAR NAMA		
		KAMAR HARGA/(MIN KONTRA	AK)	
		KAMAR ISI	1 ORANG	

Gambar 5.26 (Tampilan pemilik kamar tambah)

Implementasi hasil dari perancangan tambah kamar pemilik indekos, *form* ini dibagi menjadi dua yang pertama *form* menu dan yang lain *form* pengisian data kamar indekos.

# n. Pemilik kamar fasilitas internal



Gambar 5.27 (Tampilan pemilik kamar fasilitas internal)

Implementasi hasil dari perancangan tampilan fasilitas internal kamar, dibagi menadi dua *form* yang pertama dibagi menjadi dua, dibagian atas *form* tambah fasilitas internal yang baru dan yang lain daftar fasilitas yang ada, dan *form* yang kedua *form* daftar fasilitas internal yang dimiliki kamar.

## o. Pemilik fasilitas internal



Gambar 5.28 (Tampilan pemilik fasilitas internal)

Implementasi hasil dari fasilitas internal yang dimiliki oleh pemilik indekos, tampilan dibagi menjadi dua *form* yang pertama *form* tambah fasilitas internal dan yang lain daftar fasilitas internal yang dimiliki oleh pemilik indekos.

# p. Pemilik kontrak



Gambar 5.29 (Tampilan pemilik kontrak)

Implementasi hasil dari perancangan halaman kontrak pemilik indekos, tampilan dibagi menjadi dua *form* yang pertama *form* menu, dan yang lain *form* daftar kamar yang sudah dikontrak.

# 3. Aplikasi Mobile client

a. Pengguna Splash Screen



Gambar 5. 30 (Tampilan pengguna splash screen)

Implementasi hasil dari perancangan halaman *splash screen* untuk pengguna aplikasi indekso, halaman ini tampil pada bagian awal sebelum menu utama tampil.

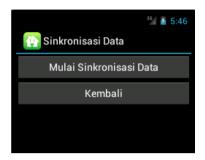
b. Pengguna halaman depan homepage



Gambar 5.31 (Tampilan halaman depan *homepage*)

Implementasi hasil dari perancangan halaman menu utama bagi pengguna sistem aplikasi indekos ini, menu utama ada 4 proses yaitu cari indekos, indekos terdekat, sinkronisasi data dan keluar.

# c. Pengguna sinkronisasi data



Gambar 5.32 (Tampilan sinkronisasi data)

Implementasi hasil dari perancangan tampilan sinkronisasi data bagi pengguna indekos, pada tampilan ini ada dua proses yang pertama proses sinkronisasi data, dan yang kedua proses kembali ke menu sebelumnya.

# d. Pengguna daftar provinsi



Gambar 5.33 (Tampilan daftar provinsi)

Implementasi hasil dari perancangan halamana daftar provinsi bagi pengguna sistem indekos, dan pada tampilan terdapat menu kembali jika pengguna menekan tombol menu pada *smartphone* untuk kembali ke menu sebelumnya.

## e. Pengguna daftar kab kota



Gambar 5.34 (Tampilan daftar kab kota)

Implementasi hasil dari perancangan halaman daftar kab kota untuk pengguna sistem indekos, pada tampilan ini terdapat menu kembali jika pengguna menekan tombol menu pada *smartphone* untuk kembali, dan terdapat fungsi lain fasilitas eksternal, dan jarak terdekat kab kota jika pengguna menekan lama pada daftar kab kota yang diinginkan.

# f. Pengguna daftar fasilitas master



Gambar 5.35 (Tampilan daftar fasilitas master)

Implementasi hasil dari perancangan halaman kategori fasilitas eksternal untuk pengguna sistem indekos, pada tampilan ini terdapat menu kembali jika pengguna menekan tombol menu pada *smartphone* untuk kembali ke menu sebelumnya.

# g. Pengguna daftar fasilitas eksternal



Gambar 5.36 (Tampilan daftar fasilitas eksternal)

Implementasi hasil dari perancangan halaman daftar fasilitas eksternal dari daftar kategori fasilitas eksternal untuk pengguna sistem indekos, pada tampilan ini terdapat menu kembali jika pengguna menekan tombol menu pada *smartphone* untuk kembali kemenu sebelumnya.

## h. Pengguna daftar indekos



Gambar 5.37 (Tampilan daftar indekos)

Implementasi hasil dari perancangan halaman daftar indekos untuk pengguna sistem indekos, pada tampilan ini terdapat menu kembali jika pengguna menekan tombol menu pada *smartphone* untuk kembali, dan terdapat fungsi lain yaitu detail indekos untuk melihat keterangan tentang indekos dan melihat kamar yang masih

kosong, dan fungsi rute jalan indekos fungsi ini untuk menunjukan rute jalan dari pengguna menuju indekos yang diinginkan, semua fungsi itu dapat dilihat jika pengguna menekan lama pada daftar indekos yang diinginkan.

## i. Pengguna detail indekos



Gambar 5.38 (Tampilan detail indekos)

Implementasi hasil dari perancangan halaman detail indekos untuk pengguna sistem indekos, pada tampilan ini halaman dibagi dua, bagian atas detail tentang indekos dan terdapat tombol untuk melihat rute jalan indekos, dan bagian lain untuk daftar kamar yang masih kosong didalam indekos yang diinginkan oleh pengguna, pada tampilan ini terdapat menu hubungi pemilik jika ingin lebih tahu tentang indekos, rute jalan indekos menu ini sama untuk menunjukan rute jalan menuju keindekos yang diinginkan, menu tersebut dapat dilihat jika pengguna menekan tombol menu pada *smartphone*.

# j. Pengguna rute indekos



Gambar 5.39 (Tampilan rute indekos)

Implementasi hasil dari perancangan halaman rute jalan menuju indekos yang diinginkan, kode "A" adalah posisi dimana pengguna berada dan kode "B" adalah posisi indekos yang diinginkan.

# k. Pengguna detail kamar



Gambar 5.39 (Tampilan detail kamar)

Implementasi hasil dari perancangan halaman detail kamar untuk pengguna sistem indekos, pada tampilan ini halaman dibagi menjadi dua yang pertama detail

keterangan kamar dan pada bagian ini terdapat tombol untuk melihat foto kamar, dan yang lain daftar fasilitas internal yang ada pada kamar tersebut.

# B. Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan tahap terakhir pada penelitian ini, pengujian ini dilakukan untuk menguji kemampuan keseluruhan yang disediakan oleh sistem/aplikasi indekos. Pengujian yang dilakukan adalah pengujian *alpha*, sifat pengujian sistem adalah *white-box* dan *black-box* dan dilakukan pada saat pengembangan sistem. Dan pengujian *beta*, sifat pengujian adalah *black-box* dilakukan setelah sistem selesai dibangun. Teknik *white-box* merupakan metode pengujian yang memfokuskan pengujian pada fungsional sistem dan sumber kode (*source code*). Teknik *black box* merupakan metode pengujian dengan memfokuskan pada fungsional sistem yang telah dibangun serta memperhatikan hasil dari fungsional sistem tersebut apakah berjalan sesuai yang diharapkan.

## 1. Pengujian alpha

Pada tahap pengembangan sistem rencana pengujian alpha (alpha testing) yang akan dilakukan pada sistem adalah sebagai berikut

Tabel 5.1 (Rencana penguijan alpha)

	Tubel 3	.1 (Reneana pengujian a	ipiia)
No	Item uji	Detail item	Detail pengujian
1.	Bagian pemilik	Login, kamar,	Verivikasi login, tambah,
		indekos, pribadi,	ubah, hapus, perpanjang,
		fasilitas int, fasilitas	batal kontrak
		eks, kontrak	
2.	Bagian pengguna	Cari indekos,	Masukan data, alur,
		sinkronisasi, rute	
		indekos	

# 2. Pengujian beta

Rencana pengujian sistem yang akan dilakukan pada tahap pengujian beta(beta testing) pada sistem ini adalah sebagai berikut

# a. Pemilik indekos

Tabel 5.2 (Rencana pengujian beta bagian pemilik)

No	Item Uji		ilaian
No	nem oji	Ya	Tidak
1.	Sistem dapat mengoperasikan data indekos (tambah,		
1.	ubah dan hapus)		
2.	Sistem dapat mengoperasikan setiap kamar pada		
۷.	indekos (tambah, ubah, dan hapus)		
3.	Sistem dapat melakukan operasi waktu sewa –		
3.	menyewa dan tambah kontrak, perpanjang dan hapus.		
4.	Sistem dapat menambahkan dan menghapus data		
4.	fasilitas internal pada tiap kamar		
5.	Sistem dapat menambahkan dan menghapus data		
3.	fasilitas eksternal pada tiap indekos		
6.	Sistem dapat melakukan operasi pada data fasilitas		
0.	internal (tambah, ubah dan hapus)		

# b. Pengguna indekos

Tabel 5.3 (Rencana pengujian beta bagian pengguna)

No	Item uji	Peni	laian
110	item uji	Ya	Tidak
1.	Sistem dapat mempermudah pencarian tempat indekos		
2.	Sistem dapat melakukan sinkronisasi data indekos		
2.	pada server		
3.	Sistem dapat menampilkan rute jalan menuju indekos		
٥.	yang dipilih		

# C. Rencana Pengujian

Rencana untuk pengujian yang akan dilakukan untuk sistem dibagi menjadi dua yaitu rencana pengujian pada tahap alpha dan pada tahap beta rincian rencan pengujian adalah sebagai berikut

## 1. Pengujian Alpha

Pengujian alpha dilakukan oleh penulis sendiri, dan dilakukan pada saat pengembangan sistem berlangsung, dan jenis pengujian yang dilakukan adalah jenis *white box* dan item/komponen yang diuji adalah bagian pemilik indekos dan pengguna indekos.

Tabel 5.4 (Daftar penguji tahap alpha)

Nama	Status	Jenis Pengujian
M Fuad Adib	Mahasiswa	White box

## 2. Pengujian Beta

Pengujian beta dibagi dua yaitu pemilik dan pengguna indekos, untuk pemilik indekos pengujian dilakukan langsung mendatangi pemilik dan melakukan kuesioner yang dibagikan, dan bagi pengguna program diberikan secara online dan di *install* langsung di *smpartphone* para penguji sistem dan kuesioner dilakukan secara online menggunakan *google drive* dengan alamat formulir <a href="https://docs.google.com/forms/d/1K36pLJz1LHnKYsxEtQ7Bs7uD7x6zq0d18LX">https://docs.google.com/forms/d/1K36pLJz1LHnKYsxEtQ7Bs7uD7x6zq0d18LX</a> QoXwSIRc/viewform.

# a. Pemilik indekos

Tabel 5.5 (Daftar penguji tahap beta pemilik indekos)

Nama	Status	Jenis Pengujian
Bpk. Pardi Hadiwiyono	Pemilik Indekos	Black box
Bpk. Wongso	Pemilik Indekos	Black box
Bpk. Midin	Pemilik Indekos	Black box
Ibu. Ari Winarti	Pemilik Indekos	Black box
Bpk. Rudi harianto	Pemilik Indekos	Black box

# b. Pengguna Indekos

Tabel 5.6 (Daftar Penguji tahap beta pengguna indekos)

Nama	Status	Jenis Pengujian
Komarudin	Pegawai	Black box
Alfian	Mahasiswa	Black box
Mujib	Mahasiswa	Black box
Habibah	Mahasiswa	Black box
Fajar	Mahasiswa	Black box
Mukhtar Halim	Mahasiswa	Black box
Laungan Nauli Siregar	Mahasiswa	Black box
Aziz Ardiansyah	Mahasiswa	Black box
Faradina	Mahasiswa	Black box
Alfi	Mahasiswa	Black box

#### **BAB VI**

### HASIL DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Pengujian Sistem

Hasil pengujian pada tahap alpha dan beta yang dilakukan kepada responden yang sudah direncanakan pada saat perencanaan dengan pemilik indekos sebanyak 5 orang responden dan dengan rencanan pertanyaan yang berkaitan dengan fungsi yang ada pada sistem pemilik indekos berbasis *website*, dan dengan pengguna indekos sebanyak 10 responden dan dengan rencanan pertanyaan yang berkaitan dengan fungsi yang ada pada sistem berbasis *smarphone* android sebanyak 3 pertanyaan hasilnya dapat dilihat sebagai berikut

# B. Pengujian Alpha

Tabel 6.1 (Hasil pengujian sistem tahap alpha)

Item uji	Detail item	Detail pengujian	Hasil Pengujian
Bagian	Login, kamai	,	Sesuai
pemilik	indekos, pribadi	'   ' ' ' ' ' ' ' ' ' ' ' ' ' ' ' ' ' '	
	fasilitas int, fasilita	1 1 0 0	
	eks, kontrak	kontrak	
Bagian	Cari indekos	, Masukan data, alur,	Sesuai
pengguna	sinkronisasi, rut	e	
	indekos		

Dari hasil pengujian sistem tahap alpha didapatkan hasil bahwa sistem sudah sesuai dan dapat berjalan sesuai fungsinya, dan dapat dilakukan pengujian tahap beta pada pengguna sistem.

# C. Pengujian Beta

# 1. Hasil pengujian pemilik indekos

Tabel 6.2 (Hasil pengujian sistem pemilik indekos)

No	Item Uji	Penilaian	
NO	nem oji		Tidak
1.	Sistem dapat mengoperasikan data indekos (tambah,	5	0
1.	ubah dan hapus)	3	U
2.	Sistem dapat mengoperasikan setiap kamar pada	5	0
Δ.	indekos (tambah, ubah, dan hapus)	3	0
3.	Sistem dapat melakukan operasi waktu sewa –	5	0
3.	menyewa dan tambah kontrak, perpanjang dan hapus.	3	0
4.	Sistem dapat menambahkan dan menghapus data	5	0
4.	fasilitas internal pada tiap kamar	3	U
5.	Sistem dapat menambahkan dan menghapus data	5	0
J.	fasilitas eksternal pada tiap indekos	3	0
6.	Sistem dapat melakukan operasi pada data fasilitas	5	0
0.	internal (tambah, ubah dan hapus)	3	0
HAS	SIL:	30	0

Dari hasil pengujian sistem yang dilakukan kepada pemilik indekos didapati hasil bahwa dari 5 responden pemilik indekos sebanyak 100% menyatakan YA, dan sebanyak 0% menyatakan TIDAK.

# 2. Hasil pengujian pengguna indekos

Tabel 6.3 (Hasil pengujian sistem bagian pengguna)

No	Item uji	Penilaian	
NO	nem uji	Ya	Tidak
1.	Sistem dapat mempermudah pencarian tempat indekos	10	0
2.	Sistem dapat melakukan sinkronisasi data indekos pada server	10	0
3.	Sistem dapat menampilkan rute jalan menuju indekos yang dipilih	10	0
HAS	SIL	30	0

Dari hasil pengujian yang dilakukan kepada pengguna sistem indekos di dapatkan hasil bahwa dari 10 responden pengguna sistem indekos sebanyak 100% menyatakan YA dan sebanyak 0% menyatakan TIDAK,.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem pencarian indekos yang dibangun menggunakan dua *platform*, yaitu *website* sebagai *server* dan android sebagai aplikasi *client* yang telah dirancang dan diimplementasikan ini layak digunakan. Akan tetapi perlu adanya pengembangan sistem yang lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang optimal.

#### **BAB VII**

#### **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengujian yang telah dilakukan penulis pada penelitian mengenai *Analisis dan Perancangan Sistem Indekos Menggunakan Metode Unified Modeling Language (UML)* ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

- 1. Sistem dapat mengatur data ruangan indekos untuk pemilik indekos
- Sistem dapat mengatur waktu sewa menyewa ruangan dan atau perpanjang sewa bagi penyewa/pengguna dan pemilik indekos
- Sistem dapat menjadi tempat untuk mencari indekos yang masih kosong atau masih bisa ditempati.

#### B. Saran

Penelitian yang dilakukan tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan.

Oleh karena itu, masih perlu pengembangan sistem agar kinerja sistem menjadi lebih baik, antaranya:

- Dapat menambahkan kategori untuk fasilitas master dan fasilitas eksternal agar lebih banyak pilihan tempat.
- 2. Membuat akun *members* untuk pengguna/pencari yang memesan/menyewa indekos agar dapat melihat kapan waktu penyewaan akan berakhir dan bisa

melakukan permintaan perpanjang sewa secara *online* dengan menggunakan akun tersebut.

- 3. Dapat melakukan peringatan/*alarm* pada mobile pengguna yang sudah memiliki akun pada sistem untuk melakukan/permintaan perpanjang sewa menyewa.
- 4. Dapat menambahkan diagram UML pada penelitian selanjutnya

#### DAFTAR PUSTAKA

- 'Aini, Syifa Qurrotu. Sistem Informasi Geografis Berbasis Mobile (Pemetaan Objek Wisata Religi Studi Kasus Jateng-DIY). Yogyakarta: Skripsi Jurusan Teknik Informatika UIN Sunan Kalijaga, 2012
- Android. (2013), *What is Android?* Dipetik Desember 31, 2013, dari <a href="http://developer.android.com/about/index.html">http://developer.android.com/about/index.html</a>
- Arief M, Rudyanto. *Pemrograman Web Dinamis menggunakan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Andi Offset, 2011
- Arif Huda, Akbarul. 24 Jam!! Pintar Pemrograman Android #1 Ebook Version 2.1. Yogyakarta: Ebook 2012
- Hanif, Akhmad. Pencarian Tempat Kos Dengan Teknologi Augmented Reality Berbasis Smartphone Android. Yogyakarta: Skripsi Jurusan Teknik Informatika UIN Sunan Kalijaga, 2013
- Kadir, Abdul. *Dasar Perancangan dan Implementasi Database Relasional*. Yogyakarta: Andi Offset, 2009
- Kadir, Abdul. *Tuntunan Praktis Belajar Database Menggunakan MySQL*. Yogyakarta: Andi Offset, 2008
- Nugroho, Adi. *Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML dan Java*. Yogyakarta: Andi Offset, 2009
- Safaat H, Nazruddin. *Android, Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android.* Bandung: Informatika, 2011
- Sakur, Stendy B. *PHP5 Pemrograman Berorientasi Objek Konsep & Implementasi*. Yogyakarta Andi Offset, 2010
- Saputra, Hardi. Implementasi Global Positioning System (GPS) Untuk Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta Pada Mobile Device Berbasis Android. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga 2012
- Sholihah. Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemilihan Pondok Pesantren Sebagai Tempat Tinggal Mahasiswa di D.I. Yogyakarta. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2012
- Sholiq. *Pemodelan Sistem Informasi Berorientasi Objek dengan UML*. Edisi Pertama Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006

# **LAMPIRAN**

# A. Daftar kuesioner pemilik indekos

# KUESIONER PENGUJIAN SISTEM PEMILIK INDEKOS

Nama: Pardi Hadiwiyono

Alamat: papring an

No	Item Uji	Penilaian	
INO	item Oji	Ya	Tidak
1.	Sistem dapat mengoperasikan data indekos (tambah, ubah dan hapus)	V	
2.	Sistem dapat mengoperasikan setiap kamar pada indekos (tambah, ubah, dan hapus)	~	
3.	Sistem dapat melakukan operasi waktu sewa – menyewa dan tambah kontrak, perpanjang dan hapus.	~	
4.	Sistem dapat menambahkan dan menghapus data fasilitas internal pada tiap kamar	V	
5.	Sistem dapat menambahkan dan menghapus data fasilitas eksternal pada tiap indekos	V	
6.	Sistem dapat melakukan operasi pada data fasilitas internal (tambah, ubah dan hapus)	V	

Nama: Ari Winarti

Alamat: Jl. Ori I/8 Papringan.

No	Item Uji	Penilaian	
INO	item Oji	Ya	Tidak
1.	Sistem dapat mengoperasikan data indekos (tambah, ubah dan hapus)	V	
2.	Sistem dapat mengoperasikan setiap kamar pada indekos (tambah, ubah, dan hapus)	V	
3.	Sistem dapat melakukan operasi waktu sewa – menyewa dan tambah kontrak, perpanjang dan hapus.	V	
4.	Sistem dapat menambahkan dan menghapus data fasilitas internal pada tiap kamar	~	
5.	Sistem dapat menambahkan dan menghapus data fasilitas eksternal pada tiap indekos	V	
6.	Sistem dapat melakukan operasi pada data fasilitas internal (tambah, ubah dan hapus)	V	

Nama: Rudi Harianto

Alamat: Jl. Ori 1/16 Papringan

No	Item Uji	Penilaian	ilaian
140	item Oji	Ya	Tidak
1.	Sistem dapat mengoperasikan data indekos (tambah, ubah dan hapus)	~	
2.	Sistem dapat mengoperasikan setiap kamar pada indekos (tambah, ubah, dan hapus)	V	
3.	Sistem dapat melakukan operasi waktu sewa – menyewa dan tambah kontrak, perpanjang dan hapus.	V	
4.	Sistem dapat menambahkan dan menghapus data fasilitas internal pada tiap kamar	~	
5.	Sistem dapat menambahkan dan menghapus data fasilitas eksternal pada tiap indekos	V	
6.	Sistem dapat melakukan operasi pada data fasilitas internal (tambah, ubah dan hapus)	V	

Nama: Midin

Alamat: Jr. ori 1/43 papring an

		Penilaian	
No	Item Uji	Ya	Tidak
1.	Sistem dapat mengoperasikan data indekos (tambah, ubah dan hapus)	V	
2.	Sistem dapat mengoperasikan setiap kamar pada indekos (tambah, ubah, dan hapus)	V	
3.	Sistem dapat melakukan operasi waktu sewa – menyewa dan tambah kontrak, perpanjang dan hapus.	V	
4.	Sistem dapat menambahkan dan menghapus data fasilitas internal pada tiap kamar	V	
5.	Sistem dapat menambahkan dan menghapus data fasilitas eksternal pada tiap indekos	V	
6.	Sistem dapat melakukan operasi pada data fasilitas internal (tambah, ubah dan hapus)	V	

Nama: Wongso

Alamat: J. Ori 1/23 papring an

NIa	T4 T III	Penilaian	ilaian
No	Item Uji	Ya	Tidak
1.	Sistem dapat mengoperasikan data indekos (tambah, ubah dan hapus)	~	
2.	Sistem dapat mengoperasikan setiap kamar pada indekos (tambah, ubah, dan hapus)	~	
3.	Sistem dapat melakukan operasi waktu sewa – menyewa dan tambah kontrak, perpanjang dan hapus.	V	
4.	Sistem dapat menambahkan dan menghapus data fasilitas internal pada tiap kamar	V	
5.	Sistem dapat menambahkan dan menghapus data fasilitas eksternal pada tiap indekos	V	
6.	Sistem dapat melakukan operasi pada data fasilitas internal (tambah, ubah dan hapus)	~	

# B. Daftar sekolah SMAN Daerah Istimewa Yogyakarta

No	Nama	Kab Kota
1	SMA Negeri 1	Kotamadya Yogyakarta
2	SMA Negeri 2	Kotamadya Yogyakarta
3	SMA Negeri 3	Kotamadya Yogyakarta
4	SMA Negeri 4	Kotamadya Yogyakarta
5	SMA Negeri 5	Kotamadya Yogyakarta
6	SMA Negeri 6	Kotamadya Yogyakarta
7	SMA Negeri 7	Kotamadya Yogyakarta
8	SMA Negeri 8	Kotamadya Yogyakarta
9	SMA Negeri 9	Kotamadya Yogyakarta
10	SMA Negeri 10	Kotamadya Yogyakarta
11	SMA Negeri 11	Kotamadya Yogyakarta
12	SMA N 1 Cangkringan	Kabupaten Sleman
13	SMA N 1 Depok	Kabupaten Sleman
14	SMA N 1 Gamping	Kabupaten Sleman
15	SMA N 1 Godean	Kabupaten Sleman
16	SMA N Kalasan	Kabupaten Sleman
17	SMA N 1 Minggir	Kabupaten Sleman
18	SMA N 1 Mlati	Kabupaten Sleman
19	SMA N 1 Ngaglik	Kabupaten Sleman
20	SMA N 2 Ngaglik	Kabupaten Sleman
21	SMA N 1 Ngemplak	Kabupaten Sleman
22	SMA N 1 Pakem	Kabupaten Sleman
23	SMA N 1 Prambanan	Kabupaten Sleman
24	SMA N 1 Sayegan	Kabupaten Sleman
25	SMA N 1 Sleman	Kabupaten Sleman
26	SMA N 2 Sleman	Kabupaten Sleman
27	SMA N 1 Tempel	Kabupaten Sleman
28	SMA N 1 Turi	Kabupaten Sleman
29	SMA Negeri 1 Bantul	Kabupaten Bantul
31	SMA Negeri 2 Bantul	Kabupaten Bantul
32	SMA Negeri 3 Bantul	Kabupaten Bantul
33	SMA Negeri 1 Jetis	Kabupaten Bantul
34	SMA Negeri 1 Sewon	Kabupaten Bantul
35	SMA Negeri 1 Banguntapan	Kabupaten Bantul
36	SMA Negeri 2 Banguntapan	Kabupaten Bantul

37	SMA Negeri 1 Bambanglipuro	Kabupaten Bantul	
38	SMA Negeri 1 Imogiri	Kabupaten Bantul	
39	SMA Negeri 1 Kasihan	Kabupaten Bantul	
40	SMA Negeri 1 Kretek	Kabupaten Bantul	
41	SMA Negeri 1 Pajangan	Kabupaten Bantul	
42	SMA Negeri 1 Piyungan	Kabupaten Bantul	
43	SMA Negeri 1 Pleret	Kabupaten Bantul	
44	SMA Negeri 1 Pundong	Kabupaten Bantul	
45	SMA Negeri 1 Sanden	Kabupaten Bantul	
46	SMA Negeri 1 Sedayu	Kabupaten Bantul	
47	SMA Negeri 1 Srandakan	Kabupaten Bantul	
48	SMA Negeri 1 Dlingo	Kabupaten Bantul	

# Sumber

http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\_sekolah\_menengah\_atas\_di\_Yogyakarta

# C. Daftar Universitas Negeri, Swasta dan Institut di Daerah Istimewa Yogyakarta

No	Nama	Kab Kota	Kampus
1	UIN Sunan Kalijaga	Yogyakarta	Negeri
2	Universitas Gadjah Mada	Yogyakarta	Negeri
3	Universitas Negeri Yogyakarta	Yogyakarta	Negeri
4	Universitas Ahmad Dahlan	Yogyakarta	Swasta
5	Universitas Atma Jaya	Yogyakarta	Swasta
6	Universitas Cokroaminoto	Yogyakarta	Swasta
7	Universitas Dirgantara Indonesia	Yogyakarta	Swasta
8	Universitas Islam Indonesia	Yogyakarta	Swasta
9	Universitas Janabadra	Yogyakarta	Swasta
10	Universitas Kristen Duta Wacana	Yogyakarta	Swasta
11	Universitas Kristen Immanuel	Yogyakarta	Swasta
12	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Yogyakarta	Swasta
13	Universitas Pembangunan Nasional Veteran	Yogyakarta	Swasta
14	Universitas PGRI Yogyakarta	Yogyakarta	Swasta
15	Universitas Proklamasi '45	Yogyakarta	Swasta
16	Universitas Sanata Dharma	Yogyakarta	Swasta
17	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	Yogyakarta	Swasta
18	Universitas Teknologi Yogyakarta	Yogyakarta	Swasta
19	Universitas Wangsa Manggala	Yogyakarta	Swasta
20	Universitas Widya Mataram	Yogyakarta	Swasta
21	IKIP PGRI Yogyakarta	Yogyakarta	Swasta
22	Institut Pertanian Intan	Yogyakarta	Institut
23	Institut Pertanian Stiper	Sleman	Institut
24	Institut Sains dan Teknologi Akprind	Yogyakarta	Institut
25	Institut Seni Indonesia	Yogyakarta	Institut

Sumber

http://mfatwah.wordpress.com/2011/04/17/daftar-perguruan-tinggi-negeri-dan-swasta-di-yogyakarta/

## D. Daftar potongan Source Code Program

```
NAMA BERKAS = database.php
$active_group = 'default';
$active record = TRUE;
$db['default']['hostname'] = 'localhost';
$db['default']['username'] = 'root';
$db['default']['password'] = ";
$db['default']['database'] = 'db indekos';
$db['default']['dbdriver'] = 'mysql';
$db['default']['dbprefix'] = ";
$db['default']['pconnect'] = TRUE;
$db['default']['db_debug'] = TRUE;
$db['default']['cache on'] = FALSE;
$db['default']['cachedir'] = ";
$db['default']['char_set'] = 'utf8';
$db['default']['dbcollat'] = 'utf8_general_ci';
$db['default']['swap pre'] = ";
$db['default']['autoinit'] = TRUE;
$db['default']['stricton'] = FALSE;
/* End of file database.php */
/* Location: ./application/config/database.php */
NAMA BERKAS = admin.php
<?php
class Admin extends CI_Controller{
       public function cek_data(){
               if($this->session->userdata('admin login')){
                      $this->load->model('admin m');
                                       $this->admin_m->cek_data($this->session-
                      $admin
>userdata('email'));
                      if($admin->num_rows()==1){
                              $data['admin'] = $admin->result();
                              //$this->load->view('admin/data',$data);
                              return true;
                       }else{
                              redirect('admin/login');
               }else{
```

```
redirect('admin/login');
               }
       }
       public function provinsi(){
               if($this->cek_data()){
                      $this->load->model('daerah_m');
                      $this->load->library('pagination');
                      $prov = count($this->daerah_m->provinsi());
                      $config['base_url'] = base_url().'admin/provinsi';
                      $config['total_rows'] = $prov;
                      $config['per_page'] = 20;
                      $this->pagination->initialize($config);
       $data['page'] = $this->pagination->create_links();
       $data['provinsi']
                                                                 $this->daerah m-
>provinsi_limit_offset($config['per_page'],$this->uri->segment(3));
                      $this->load->view('admin/provinsi',$data);
               }
       }
       public function provinsi_tambah(){
               if($this->cek_data()){
                      $this->load->model('daerah_m');
                      $this->load->library('form_validation');
                      $this->form validation-
>set_rules('provinsi_kode','Kode','required|trim|numeric');
                      $this->form_validation-
>set_rules('provinsi_nama','Nama','required|trim');
                      if($this->form validation->run()){
                              if($this->daerah_m->provinsi_tambah()){
                                     echo"<script
language=\"javascript\">alert('Data
                                                                           berhasil
ditambah.');document.location=\"".base_url()."admin/provinsi\"</script>";
                              }else{
                                     echo"<script
language=\"javascript\">alert('Data
                                                                             gagal
ditambah.');document.location=\"".base_url()."admin/provinsi\"</script>";
                      }else{
                              $this->provinsi();
                      }
               }
       }
       public function provinsi_hapus(){
```

```
if($this->cek data()){
                      $provinsi_id = $this->uri->segment(3);
                      $this->load->model('daerah m');
                      if($this->daerah m->provinsi hapus($provinsi id)){
                                               language=\"javascript\">alert('Data
                              echo"<script
berhasil dihapus.');document.location=\"".base_url()."admin/provinsi\"</script>";
                      }else{
                              echo"<script
                                               language=\"javascript\">alert('Data
gagal dihapus.');document.location=\"".base_url()."admin/provinsi\"</script>";
               }
       }
       public function provinsi_edit(){
               if($this->cek data()){
                      $provinsi id = $this->uri->segment(3);
                      $offset = $this->uri->segment(4);
                      $this->load->model('daerah_m');
                      $this->load->library('pagination');
                      $prov = count($this->daerah m->provinsi());
                      $config['base_url']
base_url().'admin/provinsi_edit/'.$provinsi_id;
                      $config['total rows'] = $prov;
                      config[per_page'] = 20;
                      $this->pagination->initialize($config);
       $data['page'] = $this->pagination->create_links();
       $data['provinsi']
                                                                 $this->daerah m-
>provinsi_limit_offset($config['per_page'],$offset);
                      $data['edit']
                                                                 $this->daerah m-
>get_provinsi($provinsi_id);
                      $this->load->view('admin/provinsi_edit',$data);
               }
       }
       public function provinsi_ubah(){
               if($this->cek_data()){
                      $this->load->model('daerah m');
                      $this->load->library('form_validation');
                      $this->form validation-
>set_rules('provinsi_id','ID','required|trim|numeric');
                      $this->form validation-
>set_rules('provinsi_kode','Kode','required|trim|numeric');
                      $this->form_validation-
>set rules('provinsi nama','Nama','required|trim');
                      if($this->form_validation->run()){
```

```
if($this->daerah m->provinsi ubah()){
                                    echo"<script
language=\"javascript\">alert('Data
                                                                         berhasil
diubah.');document.location=\"".base_url()."admin/provinsi\"</script>";
                             }else{
                                    echo"<script
language=\"javascript\">alert('Data
                                                                           gagal
diubah.');document.location=\"".base_url()."admin/provinsi\"</script>";
                      }else{
                             $this->provinsi();
                      }
              }
       }
NAMA BERKAS = android.php
<?php
mysql_connect("localhost","root","");
mysql_select_db("db_indekos");
extract($_REQUEST, EXTR_OVERWRITE);
if($act=="provinsi_id"){
       $query = mysql_query("SELECT * FROM provinsi");
       $send = "";$prov = array();
       while($data = mysql_fetch_array($query)){
              $dt = stripslashes($data['provinsi_id']);
              $send .= $dt."#";
              $prov[] =$data;
       //json_encode($prov);
       echo $send;
}else if($act=="terdekat_jarak"){
       $jarak = mysql_query("SELECT indekos_lat, indekos_long, indekos_id, (
                                                   (acos
                                                          (sin
       ((indekos_lat*pi()/180)) *
       \sin((\frac{\sin(-180)}{180}) +
       cos((indekos_lat*pi()/180)) *
```

```
\cos((\frac{\pi}{180})/180)) *
       cos(((indekos\_long - \$lng)*pi()/180))
                                                 )*180/pi()
                                          )*60*1.1515
                                   ) as jarak
                     FROM indekos ORDER BY jarak ASC");
       $send = "";
       while($data = mysql_fetch_array($jarak)){
              $dt = stripslashes($data['jarak']);
              $send .= $dt."#";
       echo $send:
?>
NAMA BERKAS = LocalDatabase.java
package com.clientindekos;
import android.content.ContentValues;
import android.content.Context;
import android.database.Cursor;
import android.database.SQLException;
import android.database.sqlite.SQLiteDatabase;
import android.database.sqlite.SQLiteOpenHelper;
import android.util.Log;
public class LocalDatabase {
       /* === PEMILIK === */
       public static final String KEY_ROWID = "_id";
       /* === PROVINSI === */
       public static final String KEY_PROVINSI_ID = "provinsi_id";
       public static final String KEY_PROVINSI_NAMA = "provinsi_nama";
       public static final String KEY_PROVINSI_KODE = "provinsi_kode";
       public static final String KEY_JARAK = "jarak";
       public static final String KEY JUMLAH = "jumlah";
       private static final String TAG = "LocalDatabase";
       private DatabaseHelper mDbHelper;
       private SQLiteDatabase mDb;
       private static final String DATABASE_NAMA = "db_indekos";
       private static final String TABEL PROVINSI = "provinsi";
       private static final int DATABASE_VERSI = 2;
```

```
private final Context mCtx;
      private static class DatabaseHelper extends SQLiteOpenHelper {
             DatabaseHelper(Context context) {
                    // TODO Auto-generated constructor stub
                    super(context,
                                          DATABASE_NAMA,
                                                                        null,
DATABASE_VERSI);
              }
              @Override
             public void onCreate(SQLiteDatabase db) {
                    // TODO Auto-generated method stub
                    db.execSQL("CREATE
                                             TABLE
                                                        provinsi( id
                                                                     integer
primary
                autoincrement, provinsi_id
                                             integer,provinsi_kode
                                                                     integer,
          key
provinsi_nama text);");
              }
              @Override
             public void on Upgrade (SQLite Database db, int old Version, int
newVersion) {
                    // TODO Auto-generated method stub
                    Log.w(TAG, "Upgrading database dari " + oldVersion + "
ke "
                                  + newVersion
                                  + ", upgrading akan menghapus semua data
yang ada.");
                    db.execSQL("Drop table if exists provinsi");
                    onCreate(db);
              }
       }
      public LocalDatabase(Context ctx) {
             this.mCtx = ctx;
      public LocalDatabase open() throws SQLException {
             mDbHelper = new DatabaseHelper(mCtx);
             mDb = mDbHelper.getWritableDatabase();
             return this;
       }
      public void close() {
```

```
mDbHelper.close();
      }
      /* === AMBIL DATA UNTUK SINKRONISASI === */
      public Cursor select all provinsi() {
                     mDb.query(TABEL_PROVINSI,
             return
                                                      new
                                                             String[]
                                                                        {
KEY ROWID,
                          KEY PROVINSI ID,
                                                 KEY PROVINSI KODE,
KEY_PROVINSI_NAMA }, null,
                          null, null, null, KEY_PROVINSI_NAMA);
      }
      // Update sinkronisasi data.
      public boolean updateProvinsi(String provinsi_id, String provinsi_kode,
                   String provinsi_nama) {
             ContentValues args = new ContentValues();
             args.put(KEY PROVINSI ID, provinsi id);
             args.put(KEY_PROVINSI_KODE, provinsi_kode);
             args.put(KEY_PROVINSI_NAMA, provinsi_nama);
                            mDb.update(TABEL_PROVINSI,
             return
                                                                    args,
KEY PROVINSI ID + "="
                          + provinsi_id, null) > 0;
      }
      // Insert sinkronisasi data.
      public long insertProvinsi(String provinsi_id, String provinsi_kode,
                   String provinsi_nama) {
             ContentValues args = new ContentValues();
             args.put(KEY_ROWID, provinsi_id);
             args.put(KEY_PROVINSI_ID, provinsi_id);
             args.put(KEY_PROVINSI_KODE, provinsi_kode);
             args.put(KEY PROVINSI NAMA, provinsi nama);
             return mDb.insert(TABEL_PROVINSI, null, args);
      public boolean deleteProvinsi(String provinsi_id) {
             // TODO Auto-generated method stub
             return mDb.delete(TABEL_PROVINSI, KEY_PROVINSI_ID +
"=" + provinsi_id,
                          null > 0;
      public Cursor select_provinsi(String provinsi_id) {
             // TODO Auto-generated method stub
                     mDb.query(TABEL_PROVINSI,
             return
                                                      new
                                                             String[]
KEY_ROWID,
                          KEY_PROVINSI_ID,
                                                 KEY_PROVINSI_KODE,
KEY_PROVINSI_NAMA },
                          KEY PROVINSI ID + "=" + provinsi id, null,
null, null,
```

```
KEY PROVINSI NAMA);
       }
}
NAMA BERKAS = SinkronisasiActivity.java
package com.clientindekos;
import java.io.IOException;
import java.io.InputStream;
import java.util.ArrayList;
import org.apache.http.HttpResponse;
import org.apache.http.NameValuePair;
import org.apache.http.client.ClientProtocolException;
import org.apache.http.client.HttpClient;
import org.apache.http.client.methods.HttpGet;
import org.apache.http.client.methods.HttpRequestBase;
import org.apache.http.impl.client.DefaultHttpClient;
import org.apache.http.message.BasicNameValuePair;
import android.app.Activity;
import android.app.AlertDialog;
import android.app.Dialog;
import android.content.DialogInterface;
import android.database.Cursor;
import android.os. AsyncTask;
import android.os.Bundle;
import android.os. Handler;
import android.os.StrictMode;
import android.view.View;
import android.view.View.OnClickListener;
import android.view.Window;
import android.widget.Button;
import android.widget.ProgressBar;
import android.widget.TextView;
public class SinkronisasiActivity extends Activity {
       private Button mulai_sinkron, kembali;
       private LocalDatabase mDbHelper;
       ProsesSink proses;
       public Handler mHandler;
                                                        URL
       //private
                                String
"http://www.android.daarelqurro.sch.id/android.php";
       private String URL = "http://10.0.2.2/indekosclient/android.php";
       public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
```

```
super.onCreate(savedInstanceState);
              StrictMode.ThreadPolicy
                                               policy
                                                                          new
StrictMode.ThreadPolicy.Builder()
                            .permitAll().build();
              StrictMode.setThreadPolicy(policy);
              mDbHelper = new LocalDatabase(this);
              mDbHelper.open();
              setContentView(R.layout.sinkron);
              mulai_sinkron = (Button) findViewById(R.id.sinkron_mulai);
              mulai sinkron.setOnClickListener(new OnClickListener() {
                     public void onClick(View v) {
                            // TODO Auto-generated method stub
                            proses = new ProsesSink();
                            proses.execute();
                     }
              });
              kembali = (Button) findViewById(R.id.sinkron_kembali);
              kembali.setOnClickListener(new OnClickListener() {
                     public void onClick(View v) {
                            // TODO Auto-generated method stub
                            finish();
                     }
              });
      class ProsesSink extends AsyncTask<Void, Integer, Void> {
              Dialog dialog;
              ProgressBar progressBar;
              TextView tvLoading, tvPer;
              Button btnCancel;
              protected void onPreExecute() {
                     super.onPreExecute();
                     dialog = new Dialog(SinkronisasiActivity.this);
                     dialog.setCancelable(false);
      dialog.requestWindowFeature(Window.FEATURE_NO_TITLE);
                     dialog.setContentView(R.layout.proses_sink);
                                                                 (ProgressBar)
                     progressBar
dialog.findViewById(R.id.progressBar1);
                     tvLoading = (TextView) dialog.findViewById(R.id.tv1);
```

```
tvPer = (TextView) dialog.findViewById(R.id.tvper);
                      btnCancel = (Button) dialog.findViewById(R.id.btncancel);
                      btnCancel.setOnClickListener(new OnClickListener() {
                             public void onClick(View v) {
                                    proses.cancel(true);
                                    dialog.dismiss();
                             }
                      });
                      dialog.show();
               }
               @Override
              protected Void doInBackground(Void... params) {
                      // TODO Auto-generated method stub
                      String[] serverprovinsi_id
                                     = fetch(URL+"?act=provinsi_id");
                      String[] serverprovinsi kode
                             = fetch(URL+"?act=provinsi_kode");
                      String[] serverprovinsi_nama
                             = fetch(URL+"?act=provinsi nama");
                      String[] clientprovinsi_id = selectProvinsi(1);
                      if(serverprovinsi_id.length >= clientprovinsi_id.length){
                             for (int i = 0; i < server provinsi id.length; <math>i++) {
                                    Cursor
                                                         provinsi
mDbHelper.select_provinsi(serverprovinsi_id[i]);
                                    if(provinsi.getCount()==0){
       mDbHelper.insertProvinsi(serverprovinsi_id[i],
       serverprovinsi_kode[i], serverprovinsi_nama[i]);
                                     }else if(provinsi.getCount()==1){
       mDbHelper.updateProvinsi(serverprovinsi_id[i],
       serverprovinsi kode[i], serverprovinsi nama[i]);
                                     }else{
       mDbHelper.deleteProvinsi(serverprovinsi_id[i]);
       mDbHelper.insertProvinsi(serverprovinsi_id[i],
       serverprovinsi_kode[i], serverprovinsi_nama[i]);
```

```
}else{
                             for(int i=0;i<cli>ientprovinsi id.length;i++){
       ArrayList<NameValuePair>postParameters=new
ArrayList<NameValuePair>();
                             postParameters.add(new
BasicNameValuePair("provinsi_id",clientprovinsi_id[i]));
                             String res=null;
                             try{
       res=CustomHttpClient.executeHttpPost(URL+"?act=provinsi",postParame
ters);
                                     String rs=res.toString();
                                     rs=rs.trim();
                                     rs=rs.replaceAll("\\s+","");
                                     if(rs.equals("0")){
       mDbHelper.deleteProvinsi(clientprovinsi_id[i]);
                                     }else{
       mDbHelper.updateProvinsi(serverprovinsi_id[i],
       serverprovinsi_kode[i], serverprovinsi_nama[i]);
                              }catch(Exception e){
                                     e.printStackTrace();
                      return null;
               }
               @Override
              protected void onPostExecute(Void result) {
                      super.onPostExecute(result);
                      dialog.dismiss();
                      AlertDialog alert = new AlertDialog.Builder(
                                     SinkronisasiActivity.this).create();
                      alert.setTitle("Sinkronisasi selesai");
                      alert.setMessage("Sinkronisasi data berhasil dilakukan");
                      alert.setButton("Selesai",
                                                                             new
DialogInterface.OnClickListener() {
```

```
public void onClick(DialogInterface dialog, int
which) {
                                     dialog.dismiss();
                              }
                      });
                      alert.show();
               }
       }
       public String LongData(String Data) {
              String LongData = "";
              for (int i = 0; i < Data.length(); i++) {
                      if (Data.charAt(i) == ' ') {
                             LongData += '\sim';
                      } else {
                             LongData += Data.charAt(i);
                      }
              return LongData;
       }
       public String[] selectProvinsi(int column) {
              Cursor provinsi = mDbHelper.select_all_provinsi();
              String result[] = new String[provinsi.getCount()];
              provinsi.moveToFirst();
              int i = 0;
              while (provinsi.isAfterLast() == false) {
                      result[i++] = provinsi.getString(column);
                      provinsi.moveToNext();
              provinsi.close();
              return result;
       public String[] fetch(String url) {
              HttpClient httpclient = new DefaultHttpClient();
              HttpRequestBase httpRequest = null;
              HttpResponse httpResponse = null;
              InputStream inputStream = null;
              String response = "";
              StringBuffer buffer = new StringBuffer();
              httpRequest = new HttpGet(url);
              try {
                      httpResponse = httpclient.execute(httpRequest);
```

```
} catch (ClientProtocolException el) {
                      el.printStackTrace();
               } catch (IOException el) {
                      // TODO Auto-generated catch block
                      el.printStackTrace();
               }
               try {
                      inputStream = httpResponse.getEntity().getContent();
               } catch (IllegalStateException el) {
                      el.printStackTrace();
               } catch (IOException el) {
                      el.printStackTrace();
               byte[] data = new byte[512];
               int len = 0;
               try {
                      while (-1 != (len = inputStream.read(data))) {
                              buffer.append(new String(data, 0, len));
               } catch (IOException el) {
                      el.printStackTrace();
               }
               try {
                      inputStream.close();
               } catch (IOException el) {
                      el.printStackTrace();
               response = buffer.toString();
               StringParser parser = new StringParser();
               ArrayList<Object> output = parser.Parse(response);
               Object[] Output = output.toArray();
               String[] content = new String[Output.length];
               for (int i = 0; i < \text{content.length}; i++) {
                      content[i] = Output[i].toString();
               return content;
       }
NAMA BERKAS = IndekosTerdekat.java
package com.clientindekos;
import java.io.IOException;
import java.io.InputStream;
import java.util.ArrayList;
```

```
import org.apache.http.HttpResponse;
import org.apache.http.client.ClientProtocolException;
import org.apache.http.client.HttpClient;
import org.apache.http.client.methods.HttpGet;
import org.apache.http.client.methods.HttpRequestBase;
import org.apache.http.impl.client.DefaultHttpClient;
import android.app.ListActivity;
import android.app.AlertDialog;
import android.app.ProgressDialog;
import android.content.DialogInterface;
import android.content.Intent;
import android.database.Cursor;
import android.location.Location;
import android.location.LocationListener;
import android.location.LocationManager;
import android.os.AsyncTask;
import android.os.Bundle;
import android.util.Log;
import android.view.Menu;
import android.view.MenuInflater;
import android.view.MenuItem;
import android.view.View;
import android.widget.ListView;
import android.widget.SimpleCursorAdapter;
import android.widget.Toast;
import android.widget.AdapterView.AdapterContextMenuInfo;
public class IndekosTerdekat extends ListActivity implements LocationListener {
       private static final int DETAIL = Menu.FIRST;
       private static final int RUTE = Menu.FIRST + 1;
       private static final int BATAL = Menu.FIRST + 2;
       private double terdekatlong, terdekatlat;
       private LocationManager locMgr;
       private LocalDatabase mDbHelper;
       private JarakTerdekat jarakTerdekat;
                                                   IndekosURL
       //private
                              String
"http://www.android.daarelqurro.sch.id/android.php";
       private String IndekosURL = "http://10.0.2.2/indekosclient/android.php";
       public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
              super.onCreate(savedInstanceState);
              setContentView(R.layout.cari);
```

```
mDbHelper = new LocalDatabase(this);
              mDbHelper.open();
              locMgr
                                                           (LocationManager)
getSystemService(LOCATION_SERVICE);
             Location loc = locMgr
       .getLastKnownLocation(LocationManager.GPS_PROVIDER);
              terdekat(loc);
              daftarTerdekat();
       }
       public void onResume() {
              super.onResume();
       locMgr.requestLocationUpdates(LocationManager.GPS_PROVIDER,
2000, 1,
                           this);
       }
       public void onPause() {
              super.onPause();
              locMgr.removeUpdates(this);
       }
       public void onLocationChanged(Location loc) {
             //terdekat(loc);
       public void onProviderDisabled(String provider) {
              Toast.makeText(getApplicationContext(),
                            "GPS Tidak aktif, tidak bisa menentukan jarak
terdekat.",
                           Toast.LENGTH_SHORT).show();
              finish();
       }
       public void onStatusChanged(String provider, int status, Bundle extras) {
       public void onProviderEnabled(String provider) {
             // TODO Auto-generated method stub
       private void terdekat(Location loc) {
             if(loc!= null){
```

```
registerForContextMenu(getListView());
                     terdekatlat = loc.getLatitude();
                     terdekatlong = loc.getLongitude();
                     iarakTerdekat = new JarakTerdekat();
                     jarakTerdekat.execute();
                     //daftarTerdekat();
              }
       }
       private void daftarTerdekat() {
              Cursor jrk = mDbHelper.get_jarak_terdekat();
              startManagingCursor(jrk);
              String[]
                             from
                                                   new
                                                              String[]
                                                                              {
LocalDatabase.KEY_INDEKOS_NAMA,
                            LocalDatabase.KEY_JARAK,
                            LocalDatabase.KEY INDEKOS UNTUK }:
                                                        R.id.tvlistindekosnama,
                                  new
                                          int∏
              int[]
                      to
R.id.tvlistindekosjarak,
                            R.id.tvlistindekosuntuk };
              SimpleCursorAdapter adapter = new SimpleCursorAdapter(this,
                            R.layout.tvlistindekos, jrk, from, to);
              setListAdapter(adapter);
       }
       private class JarakTerdekat extends AsyncTask<Void, Integer, Void> {
              private ProgressDialog Dialog;
              protected void onPreExecute() {
                     Dialog = new ProgressDialog(IndekosTerdekat.this);
                     Dialog.setMessage("Loading terdekat");
                     Dialog.show();
              }
              @Override
              protected Void doInBackground(Void... params) {
                     // TODO Auto-generated method stub
                     String[] serverterdekat_indekos_id = fetch(IndekosURL
                                         "?act=terdekat_indekos_id&lat="
terdekatlat + "&lng="
                                   + terdekatlong);
                     String[] serverterdekat_jarak = fetch(IndekosURL
                                   + "?act=terdekat_jarak&lat=" + terdekatlat +
"&lng="
                                   + terdekatlong);
```

```
String[] clientterdekat = selectHasilTerdekat(1);
                      Log.d("LATLNG", terdekatlat + " = " + terdekatlong);
                      if (clientterdekat.length != 0) {
                              for (int i = 0; i < \text{clientterdekat.length}; i++) {
                                     Log.d("Hapus", ">>>>");
       mDbHelper.deleteJarakTerdekat(clientterdekat[i]);
                              for (int j = 0; j < serverterdekat_indekos_id.length;
j++) {
                                     Log.d("LATLNG", terdekatlat + " = " +
terdekatlong);
                                     Log.d("Insert", "indekos id ="
serverterdekat_indekos_id[j] + ", jarak = "
                                                    + serverterdekat_jarak[j]);
       mDbHelper.insertJarakTerdekat(serverterdekat_indekos_id[j],
                                                    serverterdekat_jarak[j]);
                      } else {
                              for (int i = 0; i < serverterdekat indekos id.length;
j++) {
                                     Log.d("LATLNG", terdekatlat + " = " +
terdekatlong);
                                     Log.d("Insert", "indekos id ="
serverterdekat_indekos_id[j] + ", jarak = "
                                                    + serverterdekat jarak[j]);
       mDbHelper.insertJarakTerdekat(serverterdekat_indekos_id[j],
                                                    serverterdekat_jarak[j]);
                       }
                      return null;
               }
               protected void onPostExecute(Void result) {
                      super.onPostExecute(result);
                      Dialog.dismiss();
                      AlertDialog
                                               alert
                                                                =
                                                                              new
AlertDialog.Builder(IndekosTerdekat.this)
                                     .create();
                      alert.setTitle("Jarak Terdekat");
```

```
alert.setMessage("Daftar jarak terdekat");
                      alert.setButton("Lihat",
                                                                              new
DialogInterface.OnClickListener() {
                             public void onClick(DialogInterface dialog, int
which) {
                                     // TODO Auto-generated method stub
                                     Dialog.dismiss();
                                     setContentView(R.layout.cari);
                                     daftarTerdekat();
                              }
                      });
                      alert.show();
               }
       }
       public String[] selectHasilTerdekat(int column) {
              Cursor terdekat = mDbHelper.select_all_jarak_terdekat();
              String result[] = new String[terdekat.getCount()];
              terdekat.moveToFirst();
              int i = 0;
              while (terdekat.isAfterLast() == false) {
                      result[i++] = terdekat.getString(column);
                      terdekat.moveToNext();
              terdekat.close();
              return result;
       }
       public String[] fetch(String url) {
              HttpClient httpclient = new DefaultHttpClient();
              HttpRequestBase httpRequest = null;
              HttpResponse httpResponse = null;
              InputStream inputStream = null;
              String response = "";
              StringBuffer buffer = new StringBuffer();
              httpRequest = new HttpGet(url);
              try {
                      httpResponse = httpclient.execute(httpRequest);
               } catch (ClientProtocolException el) {
                      el.printStackTrace();
               } catch (IOException el) {
                      // TODO Auto-generated catch block
                      el.printStackTrace();
               }
```

```
try {
                      inputStream = httpResponse.getEntity().getContent();
               } catch (IllegalStateException el) {
                      el.printStackTrace();
               } catch (IOException el) {
                      el.printStackTrace();
               }
               byte[] data = new byte[512];
               int len = 0;
               try {
                      while (-1 != (len = inputStream.read(data))) {
                              buffer.append(new String(data, 0, len));
                      }
               } catch (IOException el) {
                      el.printStackTrace();
               try {
                      inputStream.close();
               } catch (IOException el) {
                      el.printStackTrace();
               }
               response = buffer.toString();
               StringParser parser = new StringParser();
               ArrayList<Object> output = parser.Parse(response);
               Object[] Output = output.toArray();
               String[] content = new String[Output.length];
               for (int i = 0; i < \text{content.length}; i++) {
                      content[i] = Output[i].toString();
               return content;
       }
       public boolean onContextItemSelected(MenuItem item) {
               switch (item.getItemId()) {
               case DETAIL:
                      AdapterContextMenuInfo
                                                          detailindekos
(AdapterContextMenuInfo) item
                                      .getMenuInfo();
                      Intent i = new Intent(this, DetailIndekos.class);
                      i.putExtra(LocalDatabase.KEY_INDEKOS_ID,
detailindekos.id);
                      startActivity(i);
                      return true;
               case RUTE:
```

```
AdapterContextMenuInfo
                                                        ruteindekos
(AdapterContextMenuInfo) item
                                    .getMenuInfo();
                     i = new Intent(this, RuteIndekos.class);
                     i.putExtra(LocalDatabase.KEY_INDEKOS_ID,
ruteindekos.id);
                     startActivity(i);
                     return true;
              case BATAL:
                     return true;
              }
              return super.onContextItemSelected(item);
       protected void onListItemClick(ListView l, View v, int position, long id) {
              super.onListItemClick(l, v, position, id);
              try {
                     Log.d("ID INDEKOS", String.valueOf(id).toString());
                     Intent i = new Intent(this, DetailIndekos.class);
                     i.putExtra(LocalDatabase.KEY_INDEKOS_ID, id);
                     startActivity(i);
              } catch (Exception e) {
                     e.printStackTrace();
              }
       }
       public boolean onCreateOptionsMenu(Menu menu) {
              MenuInflater inflater = getMenuInflater();
              inflater.inflate(R.menu.terdekat_kembali, menu);
              return true;
       }
       public boolean onOptionsItemSelected(MenuItem item) {
              switch (item.getItemId()) {
              case R.id.menu_terdekat:
                     // Location loc;
                     locMgr
                                                            (LocationManager)
getSystemService(LOCATION_SERVICE);
                     Location loc = locMgr
       .getLastKnownLocation(LocationManager.GPS_PROVIDER);
                     terdekat(loc);
                     break;
              case R.id.menu_kembali:
                     finish();
                     break;
```

```
}
              return false;
       }
NAMA BERKAS = RuteIndekos.java
package com.clientindekos;
import android.app.Activity;
import android.content.Intent;
import android.database.Cursor;
import android.location.Location;
import android.location.LocationListener;
import android.location.LocationManager;
import android.net.Uri;
import android.os.Bundle;
import android.util.Log;
import android.webkit.WebView;
import android.widget.Toast;
public class RuteIndekos extends Activity implements LocationListener {
       private Long indekos_id;
       LocalDatabase mDbHelper;
       private LocationManager locMgr;
       private String lt,lg, lt1,lg1;
       private WebView webrute;
       public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
              super.onCreate(savedInstanceState);
              setContentView(R.layout.ruteindekos);
              mDbHelper = new LocalDatabase(this);
              mDbHelper.open();
              locMgr
                                                                            =
(LocationManager)getSystemService(LOCATION_SERVICE);
              Location
locMgr.getLastKnownLocation(LocationManager.GPS_PROVIDER);
              indekos id = savedInstanceState != null ? savedInstanceState
                            .getLong(LocalDatabase.KEY_INDEKOS_ID)
null;
              if (indekos id == null) {
                     Bundle extras = getIntent().getExtras();
                     indekos_id = extras != null ? extras
       .getLong(LocalDatabase.KEY_INDEKOS_ID) : null;
```

```
ruteIndekos(loc);
       }
       private void detailIndekos() {
              // TODO Auto-generated method stub
              if (indekos_id != null) {
                     Cursor
                                                  detail
mDbHelper.get_detail_indekos(indekos_id);
                     startManagingCursor(detail);
                     lg = detail.getString(detail
       . get Column Index Or Throw (Local Database. KEY\_INDEKOS\_LONG)). to St
ring();
                     lt = detail.getString(detail
       .getColumnIndexOrThrow(LocalDatabase.KEY\_INDEKOS\_LAT)).toStri
ng();
              }
       }
       public void onResume(){
              super.onResume();
       locMgr.requestLocationUpdates(LocationManager.GPS_PROVIDER,
2000, 1, this);
       }
       public void onPause(){
              super.onPause();
              locMgr.removeUpdates(this);
       public void onLocationChanged(Location loc){
              ruteIndekos(loc);
       public void onProviderDisabled(String provider){
              Toast.makeText(getApplicationContext(), "GPS Tidak aktif, tidak
bisa melihat rute jalan indekos", Toast. LENGTH_SHORT). show();
              finish();
       public void onStatusChanged(String provider, int status, Bundle extras){
       }
```

```
private void ruteIndekos(Location loc){
              detailIndekos();
              if(loc!= null){
                     lt1 = String.valueOf(loc.getLatitude()).toString();
                     lg1 = String.valueOf(loc.getLongitude()).toString();
                     webrute = (WebView)findViewById(R.id.webrute);
                     webrute.getSettings().setJavaScriptEnabled(true);
                     Log.d("Link",
"http://maps.google.com/maps?saddr="+lt1+","+lg1+"&daddr="+lt+","+lg);
                     String
"http://maps.google.com/maps?saddr="+lt1+","+lg1+"&daddr="+lt+","+lg;
                     Intent
                                        intent
                                                                           new
Intent(android.content.Intent.ACTION_VIEW, Uri.parse(uri));
                     intent.setClassName("com.google.android.apps.maps",
"com.google.android.maps.MapsActivity");
                     startActivity(intent);
       //webrute.loadUrl("http://maps.google.com/maps?saddr="+lt+","+lg+"&da
ddr="+lt1+","+lg1);
              }
       }
       public void onProviderEnabled(String provider) {
              // TODO Auto-generated method stub
}
```